

**IMPLEMENTASI METODE BIL QOLAM DALAM AKTIVITAS
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMP YPMA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh

MHD RIZKI
NPM : 2001020227



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PERSEMBAHAN

*Karya Ilmiah Ini Saya Persembahkan Kepada
Kedua Orang Tua Saya*

Ayahanda : Abdul Latif

Ibunda : Aidah

*Terimakasih untuk doa-doa yang selalu dipanjatkan di setiap sujud
dan di setia helaan nafas*

*Terimakasih untuk dukungan yang selalu diberikan di setiap
waktu*

*Terimakasih untuk cinta dan kasih sayang yang selalu mengalir di
setiap detik*

“Setiap orang memiliki proses dan jalan yang berbeda, jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain. Bersabar dan tetaplah berjalan, jalani prosesmu hingga sampai pada tujuan yang selama ini kamu harapkan”



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003



<http://fai.umsu.ac.id>

fai@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

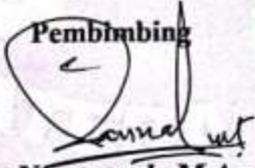
Skripsi ini di susun oleh :

Nama Mahasiswa : Mhd Rizki
NPM : 2001020227
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Judul Skripsi : Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Aktivitas Membaca Al-Qur'an Siswa SMP YPMA Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 12/10/2024

Pembimbing


Dr. Nürzannah, M.Ag

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI


Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Mhd Rizki
NPM : 2001020227
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 12/10/2024
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Dr. Nurzannah, M.Ag
PENGUJI I : Dr. Selamat Pohan, MA
PENGUJI II : Mavianti, MA



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA  Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mhd Rizki
NPM : 2001020227
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Aktivitas Membaca Al-Qur'an Siswa SMP YPMA Medan merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, Oktober 2024

Yang Menyatakan



2001020227

PERSETJUAN

Skripsi Berjudul

**IMPLEMENTASI METODE BIL QOLAM DALAM AKTIVITAS
MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP YPMA MEDAN**

Oleh :

Mhd Rizki

NPM : 2001020227

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, Oktober 2024

Pembimbing


Dr. Nurzannah, M.Ag

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2024

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

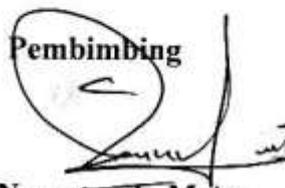
Medan, Oktober 2024

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Aisyah Aminy** yang berjudul "**Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Aktivitas Membaca Al-Qur'an Siswa SMP YPMA Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Nurzannah, M.Ag



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila nomor surat ini agar disertakan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Mhd Rizki
NPM : 2001020227
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Aktivitas Membaca Al-Qur'an Siswa SMP YPMA Medan

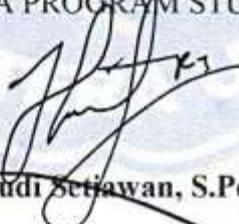
Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2024

Pembimbing

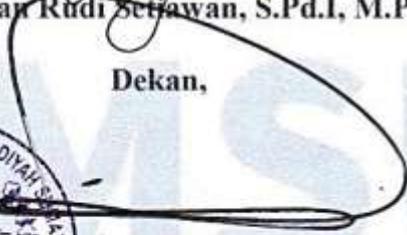

D.r Nurzannah, M.Ag

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI


Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I

Dekan,




Dr. Muhammad Qorib, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	a
◌ِ	Kasrah	i	i

□	Dammah	u	u
---	--------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...إِ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah
-

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

ABSTRAK

Mhd Rizki, 2001020227, Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Aktivitas Membaca Al-Qur'an Siswa SMP YPMA Medan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode *bil qolam* dalam aktivitas membaca Al-Qur'an siswa SMP YPMA Medan. Penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya metode *bil qolam* yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an di SMP YPMA Medan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa langkah yaitu, data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan/verifikasi). Teknik keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian data dan analisis disimpulkan bahwa persiapan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *bil qolam* belum mengacu pada buku panduan *bil qolam*, pengelompokan kelas Al-Qur'an di SMP YPMA Medan berdasarkan tingkatan kelas saja. Pada buku panduan *bil qolam* persiapan dilakukan dengan mengadakan placement tes atau pengelompokan kelas sesuai dengan kemampuan siswa. Pengelompokan kelas terbagi menjadi 2 yaitu kelas *tahqiq*, dan kelas *tartil*. Pada kelas *tahqiq* siswa harus melalui 4 tahap pembelajaran yang dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu kelompok jilid1, jilid 2, jilid 3, dan jilid 4. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di SMP YPMA tidak memiliki target bacaan *bil qolam* sesuai dengan panduan. Evaluasi yang dilakukan guru Al-Qur'an belum menggunakan buku panduan *bil qolam*, di SMP YPMA Medan evaluasi yang dilakukan adalah penilaian harian, UTS, dan UAS. Sedangkan evaluasi pada buku panduan *bil qolam* penilaian terbagi menjadi penilaian harian, penilaian mingguan, dan kenaikan jilid.

Kata kunci : Implementasi, metode *bil qolam*, membaca Al-Qur'an

ABSTRACT

Mhd Rizki, 2001020227, Implementasi of the Bil Qolam Metod in Al-Qur'an Reading Activities for YPMA Medan Middle School Students

This research aims to determine the implementation of the bil qolam method in the Al-Qur'an reading activities of YPMA Medan Middle School students. This research was conducted based on the bil qolam method carried out by Al-Qur'an teachers at YPMA Medan Middle School. This research method uses qualitative research, with the type of field research. The data collection techniques used in this research were observation, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis in this research uses several steps, namely, data reduction, data display (data presentation), and drawing conclusions/verification. The data validity technique uses the triangulation method. Based on the results of data research and analysis, it was concluded that preparation for learning the Al-Qur'an using the bil qolam method had not yet referred to the bil qolam guidebook, grouping Al-Qur'an classes at YPMA Medan Middle School based on class level only. In the bil qolam guidebook, preparation is carried out by holding placement tests or class groupings according to the students' abilities. In the tahqiq class, students are divided into 2, namely the tahqiq class and the tartil class. In the tahqiq class, students have to go through 4 learning stages which are divided into 4 groups, namely volume 1, volume 2, volume 3, and volume 4. The implementation of Al-Qur'an teaching at YPMA Medan Middle School does not have a bil qolam reading target in accordance with the guidelines. The evaluation carried out by Al-Qur'an teachers has not used the bil qolam guidebook. At YPMA Medan Middle School, the evaluations carried out are daily assessments, UTS and UAS. Meanwhile, the evaluation in the bil qolam guidebook is divided into daily assessment, weekly assessment and volume increase.

Keywords: implementation, bil qolam method, reading the Al-Qur'an

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan rasa syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa ta'ala karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan dengan judul **“Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Aktivitas Membaca Al-Qur'an Siswa SMP YPMA Medan”**

Penulis bersaksi bahwa tidak ada Ilah melainkan Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya dan penulis bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya, shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa sallam Amma ba'du.

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan, serta do'a yang tak pernah henti-hentinya dari berbagai pihak selama menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua penulis, Ayahanda Abdul Latif dan Ibunda Aidah yang telah merawat, mendidik putra-putrinya dengan tulus ikhlas, dan mencukupi kebutuhan moril dan materil serta membimbing, memotivasi dan mendo'akan peneliti dalam menempuh langkah hidup di dunia yang sementara ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

7. Ibu Mavianti, M.A selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
8. Ibu Dr. Nurzannah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, evaluasi dan saran kepada penulis agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
9. Seluruh Staf Dosen Pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama masa studi.
10. Pihak sekolah SMP Swasta YPMA Medan (Yayasan Pesantren Modern Adnan) yang telah membuka jalan bagi peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
11. Adik-adik kandung saya, Zaky, Abdul Mutholib, Zahra Annija dan Sohibil Iman yang telah memberi semangat, dukungan, dan mendo'akan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
12. Kepada Syah R M seseorang yang selalu bersedia membantu, menemani, memberi semangat dan motivasi kepada penulis.
13. Seluruh teman-teman PAI F1 Pagi angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.

Akhirnya penulis hanya dapat berdo'a kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala semoga segala kebaikan tersebut dan bantuan-bantuan yang tak ternilai harganya dibalas oleh Allah Subhanahu Wa ta'ala sebagai amal kebaikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang dapat membangun. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, September 2024

Penulis

Mhd Rizki

DAFTAR ISI

ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II. LANDASAN TEORETIS.....	6
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	15
C. Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III. METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Sumber Data Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	26
F. Teknik Keabsahan Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan.....	50
BAB V. PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 1 2 Jadwal Penelitian.....	24
Tabel 1 3 Profil Sekolah.....	30
Tabel 1 4 Sarana Dan Prasarana Sekolah.....	36
Tabel 1 5 Data Siswa.....	37
Tabel 1 6 Data Guru.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	22
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 1 Dokumentasi Wawancara dengan guru Al-Qur'an	61
Lampiran 1 2 Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an	62
Lampiran 1 3 Dokumentasi Penilaian Pembelajaran Al-Qur'an	62
Lampiran 1 4 Dokumentasi Lingkungan Sekolah.....	63
lampiran 2 1 Pedoman Wawancara.....	64
Lampiran 3 1 Jadwal Pembelajaran Al-Qur'an.....	64
Lampiran 4 1 Lembar Persetujuan Judul Skripsi	65
Lampiran 5 1 Berita Acara Bimbingan Skripsi	66
Lampiran 6 1 Surat Izin Riset	67
Lampiran 7 1 Surat Balasan Riset.....	68

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai umat Islam kita mempunyai tanggung jawab terhadap Kitab suci Al-Qur'an, Kitab Al-Qur'an merupakan pedoman terpenting yang disampaikan langsung oleh Allah SWT kepada Rasulullah SAW melalui malaikat Jibril. Sekaligus menjadi pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam yang sudah tidak ada keraguan di dalamnya. Hal tersebut sesuai dengan Firman Allah dalam Q.S Al – Baqarah ayat 1:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Artinya: “Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya menjadi petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa” (Q.S Al – Baqarah (2) :1).

Membaca Al-Qur'an perlu menggunakan metode, salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *bil qalam*. Metode *bil qalam* adalah pedoman tata cara mempelajari Al-Qur'an dengan menggunakan susunan huruf-huruf hijaiyah dan dimulai dengan cara memahami bunyi huruf hijaiyah yang dimulai dari satu sampai tiga huruf atau satu ayat menggunakan lagu khas PIQ (Pesantren Ilmu Qur'an) yang membacanya dilagukan sebanyak 4 kali (Istiana, Sulistiani, dan Ardiansyah 2021).

Khoirunnisa'il menjelaskan mengajar Al-Qur'an menggunakan metode *bil qalam* memiliki beberapa tahapan, dengan waktu 90 menit sebagai berikut:

1. *Al Iftitah* (5 Menit). Pada tahap *Al Iftitah* ini adalah pembukaan, dimana kegiatan ini merupakan tahap pengkondisian pada para santri, kemudian ustadz mengucapkan salam dan do'a membaca Al-Qur'an
2. *Apersepsi* (10 menit). Pada tahap ini, ustadz/guru mengulang kembali materi pembelajaran yang sudah disampaikan agar santri lebih mudah menerima materi baru yang akan disampaikan hari ini.
3. *Penanaman dan pemahaman konsep* (30 menit). Pada tahap ini, ustadz menanamkan atau memahamkan tentang konsep materi yang akan disampaikan kepada para santri.

4. Keterampilan (30 menit) Pada tahap ini, ustadz mengajarkan bacaan Al Qur'an secara berulang – ulang.
5. Evaluasi (10 menit).
6. Penutup (5 Menit) (Fitriyah 2022).

Penerapan metode *bil qolam* dalam membaca Al-Quran memiliki kelebihan yaitu:

- a. Metode *bil qolam* mempunyai landasan teoritis yang ilmiah berdasarkan wahyu dan teori-teori metodologi pembelajaran.
- b. Metode *bil qolam* memprioritaskan penerapan teori-teori ilmu tajwid.
- c. Pendekatan yang digunakan dalam metode *bil qolam* bersifat *teacher-central*.
- d. Lahirnya metode *bil qolam* tidak hanya berawal dari kajian teoritis terhadap berbagai metode yang ada, tetapi metode *bil qolam* adalah kristalisasi dari eksperimen (percobaan) pembelajaran yang telah dilakukan KH Basori Alwi Al Muradlo.
- e. Metode *bil qolam* dapat diterapkan untuk semua kalangan baik tingkat anak-anak, pemuda, dewasa, maupun lansia.
- f. Materi pembelajaran ilmu tajwid yang disajikan melalui metode *bil qolam* sangat mudah dipahami, ringkas, dan lengkap sehingga mudah dipraktikkan secara langsung.

Peneliti tertarik mengambil objek penelitian di SMP YPMA Medan, dikarenakan saat melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) seluruh siswa mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *bil qolam* yang merupakan kebiasaan wajib dilaksanakan setiap pagi hari berguna agar peserta didik mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam penerapan metode *bil qolam* di SMP YPMA Swasta Medan menggunakan 2 kelas yaitu kelas *tahqiq* dan kelas *tartil*. Materi pembelajaran dalam kelas *tahqiq* adalah bacaan juz amma dan surah-surah pendek, sedangkan materi pembelajaran kelas *tartil* adalah khatam 30 Juz Al-Qur'an. Adapun penerapan metode *bil qolam* di SMP YPMA Swasta Medan Sunggal antara lain:

1. Pembukaan, guru mengucapkan salam dan siswa membaca do'a sebelum belajar.

2. Guru memulai pembelajaran Al-Qur'an dengan terlebih dahulu membaca surah Al-Fatihah bersama-sama sebagai permulaan pembelajaran Al-Qur'an.
3. Guru membaca satu ayat atau *waqof*, kemudian ditirukan oleh siswa secara bersama-sama, dan dilakukan secara berulang-ulang dengan melanjutkan ayat berikutnya.
4. Evaluasi, Guru menyuruh siswa membaca Al-Qur'an secara bergiliran dan memperbaiki kesalahan bacaan siswa.
5. Penutup, guru memberikan motivasi belajar dan memberikan tugas untuk mengaji di rumah dan ditanda tangani oleh orang tua.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMP YPMA Medan, diketahui permasalahan implementasi metode *bil qolam* dalam aktivitas membaca Al-Qur'an siswa dalam mengajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode *bil qolam* belum dilaksanakan sesuai dengan teori metode *bil qolam* tersebut, dimana guru mengajarkan langsung bagaimana membaca makharijul huruf dalam 1 ayat, tetapi tidak melewati tahap buku jilid 1 sampai jilid 4, dalam pelaksanaan metode *bil qolam* setiap anak tidak dibuat kelompok sesuai dengan kemampuan peserta didik, dan didalam evaluasinya belum dilaksanakan sesuai dengan teori metode *bil qolam*. Oleh karena itu peneliti tertarik memilih judul Implementasi Metode *Bil Qolam* Dalam Aktivitas Membaca Al-Qur'an Siswa SMP YPMA Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Dalam mengajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode *bil qolam* belum dilaksanakan sesuai dengan teori metode *bil qolam* tersebut, dimana guru mengajarkan langsung bagaimana membaca makharijul huruf dalam 1 ayat, tetapi tidak melewati tahap buku jilid 1 sampai jilid 4.
2. Dalam pelaksanaan metode *bil qolam* setiap anak tidak dibuat kelompok sesuai dengan kemampuan peserta didik.
3. Dalam pelaksanaan evaluasi belum dilaksanakan sesuai dengan teori metode *bil qolam*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penggunaan metode *bil qolam* dalam aktivitas membaca Al-Qur'an yang dibuat guru SMP Swasta YPMA Medan?
2. Bagaimana pelaksanaan metode *bil qolam* yang dilakukan guru dalam aktivitas membaca Al-Qur'an di SMP Swasta YPMA Medan?
3. Bagaimana cara guru mengevaluasi pembelajaran al-Quran dengan metode *bil qolam* di siswa SMP Swasta YPMA Medan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam yaitu:

1. Untuk menganalisis perencanaan metode *bil qolam* dalam aktivitas membaca Al-Qur'an yang dibuat guru SMP Swasta YPMA Medan Sunggal.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode *bil qolam* dalam aktivitas membaca Al-Qur'an yang dilakukan guru SMP Swasta YPMA Medan Sunggal.
3. Untuk mendeskripsikan cara guru mengevaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *bil qolam* di SMP Swasta YPMA Medan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk khazanah keilmuan, khususnya dalam penggunaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah bagi para guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pendorong dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan di SMP YPMA Medan.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat dijadikan masukan bagi guru agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik, terutama dalam melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an kepada siswanya.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dan membaginya menjadi 5 bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Merupakan pendahuluan yang di dalamnya menggambarkan dan mendeskripsikan secara keseluruhan tentang isi penulisan skripsi, yang diawali dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Dalam bab ini menjelaskan landasan teoretis yang berisi kajian pustaka, kajian penelitian terdahulu, kerangka pemikiran.

BAB III Bab ini merupakan metode penelitian yang berisi jenis penelitian dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV Bab ini merupakan hasil pembahasan yang berisi deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V Bab ini merupakan penutup yang berisi simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan. Adapun implementasi menurut para ahli yakni, menurut Usman mengemukakan pendapatnya tentang Implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut “implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”. Pengertian implementasi yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara sungguh–sungguh berdasarkan acuan normatif tertentu guna mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh objek-objek berikutnya (Rosyad 2019).

Secara umum Implementasi dalam kamus besar Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Implementasi merupakan aspek penting dalam keseluruhan proses kebijakan dan merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan tertentu dengan sarana dan prasarana tertentu dan dalam urutan waktu tertentu. Pada dasarnya implementasi kebijakan adalah upaya untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan melalui program-program agar dapat terpenuhi pelaksanaan kebijakan itu (Ulfatihah, n.d.).

Menurut kadir, implementasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguji data dan menerapkan sistem yang diperoleh dari kegiatan seleksi. Jadi dapat kita simpulkan bahwa implementasi merupakan suatu proses pengujian antar konsep atau antara teks dengan konteks. Selain itu, menurut fullan implementasi adalah proses penerapan ide, program, atau rangkaian kegiatan baru dengan harapan

orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah proses untuk penilaian, mengevaluasi dan mengukur apakah suatu peraturan atau kebijakan telah berjalan dengan baik atau belum, dengan cara ini ditentukan perlu atau tidaknya program tersebut di evaluasi (Rahmat 2017).

2. Pengertian Metode *Bil Qolam*

Metode *bil qolam* merupakan sebuah metode praktis belajar membaca Al-Qur'an susunan kata-kata Arabi dengan mengenal bunyi huruf yang dimulai dari satu huruf, dua huruf, dan tiga huruf sampai pada satu ayat dengan menggunakan instrumen khusus empat lagu yang khas. Metode ini pertama kali dikemukakan oleh KH. M. Basori Alwi berdasarkan usulan KH. Mudatsir dari Madura. Teknik pembelajaran yang digunakan dalam metode *bil qolam* adalah *talqin* (meniru), yaitu siswa menirukan bacaan gurunya. Oleh karena itu, metode *bil qolam* menjadi sentral, dimana guru berperan sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran (Kholisna dan Titin 2021).

Terdapat empat jilid yang harus ditempuh peserta didik dalam pembelajaran menggunakan metode *bil qolam* ini. Pada jilid 1, siswa diharapkan mampu membaca huruf hijaiyah yang berharakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah* beserta nama-namanya. Lalu pada jilid 2, diharapkan siswa mampu membaca huruf hijaiyah gandeng yang berharakat *sukun* dan *tanwin* (*fathatain*, *kasrathain*, dan *dhomatain*). Selanjutnya, pada jilid 3, diharapkan siswa mampu mempraktikkan hukum bacaan *nun mati*, *mad*, *qasrah*, *qalqalah*, *tafkhim*, dan *tarqiq*, serta *idgham syamsiyah* dan *idgham qomariyah*. Dan yang terakhir, pada jilid 4 siswa diharapkan mampu mempraktikkan *waqaf ibtida*, bacaan *gharib*, dan *awailussuwar* (Kholisna dan Titin 2021).

Teknik dari metode *bil qolam* adalah *taqlid* (meniru), yaitu siswa menirukan bacaan guru. Oleh karena itu, metode *bil qolam* bersifat *teacher-centric*, dimana guru berperan sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Selain itu praktek *bil qolam*, malaikat jibril dalam membacakan ayat kepada nabi Muhammad SAW adalah dengan *tartil* (berdasarkan bacaan

yang baik dan benar). Oleh karena itu, metode *bil qolam* juga diilhami oleh kewajiban membaca Al-Qur'an secara *tartil* (Kholisna dan Titin 2021).

Metode *bil qolam* merupakan sebuah buku panduan praktis belajar membaca Al-Qur'an dengan susunan kata-kata arab yang dimulai dengan bunyi huruf mulai dari 1 huruf, 2 huruf, dan 3 huruf, sampai pada 1 kata bahkan 1 ayat, dengan menggunakan empat lagu khas pesantren ilmu Al-qur'an (PIQ). Teknik penggunaan metode *bil-qolam* adalah dengan *talqin taqlid* (menirukan), yaitu siswa menirukan bacaan guru. Dengan demikian metode *bil qolam* bersifat *teacher-centris*, dimana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Menurut K.H.M Basori Alwi sebagai pendiri metode jibril, bahwa teknik dasar metode *bil qolam* diawali dengan membaca satu ayat atau *waqaf*, kemudian diteruskan kepada semua orang yang membaca Al-Qur'an. Guru akan membacakannya satu atau dua kali lagi, dan setiap kali pembaca Al-Qur'an akan meneruskannya. Guru kemudian membacakan ayat berikutnya atau lanjutan ayat tersebut, dan ditirukan kembali oleh semua yang hadir. Begitulah seterusnya, sehingga mereka dapat menirukan bacaan guru dengan tepat (Kholisna dan Titin 2021).

Penuturan beliau menegaskan bahwa metode *bil qolam* pada hakikatnya bersifat *talqin* yaitu siswa menirukan bacaan guru. Oleh karena itu, guru diharapkan profesional dan mempunyai kredibilitas yang cukup di bidang pembelajaran membaca Al-Qur'an dan tajwid yang baik (Kholisna dan Titin 2021).

a. Karakteristik Metode Bil Qolam

Karakteristik dari metode *bil qolam* adalah menirukan atau *talqin*, yaitu siswa menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian metode *bil qolam* bersifat *teacher centris*, dimana guru menjadi sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Metode *bil qolam* terdiri dari dua tahap yaitu :

- 1) Tahap *tahqiq* merupakan pembelajaran Al-Quran secara pelan dan mendasar. Tahap ini diawali dengan mengenal huruf dan bunyi pada kata dan kalimat. Tahap ini meliputi proses pengucapan terhadap sebuah huruf dengan benar sesuai dengan makhraj dan jenis huruf.

- 2) Tahap *tartil* merupakan proses belajar mengajar Al-Qur'an dengan durasi sedang dan irama lebih cepat. Tahap ini diawali dengan mengenal ayat demi ayat yang dibacakan guru. Siswa kemudian menirukannya berulang ulang hingga bacaan nya sesuai dengan makhraj dan sifat sifat huruf.

Dengan adanya 2 tahap maka metode *bil qolam* merupakan metode yang fleksibel yang memungkinkan pembelajaran Al Qur'an dengan menggunakan metode *bil qolam* diajarkan sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga memudahkan ustadz/ustadzah dalam menyelesaikan problematika pembelajaran Al-Qur'an (Arif, Sa'dullah, dan Sudrajat 2021).

b. Tujuan Metode *Bil Qolam*

- a. Mewujudkan dan mengembangkan generasi Qur'ani.
- b. Meningkatkan kecintaan masyarakat untuk senang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.
- c. Membaca Al-Qur'an sesuai yang dicontohkan Rasulullah SAW.

c. Prinsip-Prinsip Dasar *Bil Qolam*

Menurut artikel Tim *Bil Qolam* pendidik dan peserta didik harus mengikuti prinsip-prinsip berikut:

- a. Prinsip-prinsip yang harus ditaati oleh pendidik:
 - 1) Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
 - 2) Mampu membaca gharaib Al-Qur'an
 - 3) Mahir dalam 4 lagu dan tangga nadanya
 - 4) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi
 - 5) Mampu menilai hasil bacaan siswa
 - 6) Mampu mengajarkan buku *bil qolam*
 - 7) Memantau kemajuan belajar siswa dalam mengawasi perkembangan belajar siswa.
- b. Prinsip-prinsip yang harus diikuti oleh anak didik:
 - 1) Berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran
 - 2) Mengikuti proses pembelajaran *bil qolam* dengan sungguh-sungguh
 - 3) Meniru dan mempraktekkan cara membaca dan menulis pembina dengan benar

- 4) Menghormati guru Pembina
- 5) Menjaga nama baik lembaga/madrasah (Pusat Tim Bil-Qolam 2015).

d. Kelebihan Metode *Bil Qolam*

Setiap metode pembelajaran tentunya mempunyai kelebihan dan kekurangannya tersendiri dalam pelaksanaannya, begitu pula dengan metode *bil qolam*. kelebihan dan kekurangan dari metode *bil qolam* adalah:

- 1) Metode *bil qolam* pada proses penerapan maupun pendalaman dari teori-teori ilmu tajwid sangat diutamakan sehingga dalam proses pembelajarannya ilmu tajwid merupakan prioritas dari metode ini, diharapkan dari hal ini santri mampu memahami dan menerapkan ilmu tajwid tersebut melalui pengenalan sejak dini yaitu mulai ditingkat kanak-kanak dan pemula, sehingga proses pembelajarannya lebih mudah diarahkan oleh guru ketika masuk pada jenjang atau tingkatan selanjutnya.
- 2) Metode *bil qolam* dapat diterapkan pada semua kalangan, baik pada tingkat anak-anak, remaja, dewasa, bahkan lanjut usia. Bukan hanya itu saja keterampilan guru juga merupakan hal yang sangat penting. Metode *bil qolam* juga memiliki kurikulum pembelajaran lengkap yang terdiri dari: tujuan pembelajaran, materi, media, klasifikasi jenjang pendidikan, dan sistem evaluasi.
- 3) Metode *bil qolam* dilengkapi dengan sumber daya pendidikan yang memadai seperti materi anak, pengembangan bahasa, dan buku pokok ilmu tajwid (Tanwirun et al. 2020).

3. Pengertian Implementasi Metode *Bil Qolam*

Implementasi dalam kamus besar Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Implementasi merupakan aspek penting dalam keseluruhan proses kebijakan dan merupakan suatu upaya untuk mencapai

tujuan tertentu dengan sarana dan prasarana tertentu dan dalam urutan waktu tertentu. Pada dasarnya implementasi kebijakan adalah upaya untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan melalui program-program agar dapat terpenuhi pelaksanaan kebijakan itu (Ulfatihah, n.d.).

Penerapan metode *bil qolam* memerlukan pengajar yang profesional dalam arti pengajar *bil qolam* harus memahami metode tersebut dan tentu melalui tes yang diadakan. Jika mengajarkan di dalam kelas tentunya dengan melihat jam terbang guru itu sendiri, jika guru tersebut masih baru maka cara mengajarnya masih relatif kaku namun sebaliknya jika guru tersebut sudah bertahun-tahun mengajarkan *bil qolam* maka cara menyampaikan dan menghadapi beberapa kendala kelas mampu menghadapi dengan baik dan terhindar dari kekakuan dalam mengajar (Tanwirun et al. 2020). Pembahasan mengenai implementasi atau penerapan suatu cara dan metode tidak akan bisa dinilai efektifitasnya tanpa melihat hasil dari implementasi metode tersebut, perlu adanya pengawasan mengenai hasil dari penerapan tersebut. Hasil implementasi bisa dilihat dengan cara dibandingkan dengan permisalan sebelumnya atau pembandingan lain yang serupa. Maksud dari pembandingan serupa adalah pembandingan yang memiliki objek yang sama, dalam kaitannya dengan pembahasan ini adalah cara baca dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an (Tanwirun et al. 2020).

Tujuan utama pembelajaran Al-Qur'an adalah bagaimana siswa bisa membaca dan menulis Al-Qur'an, lebih-lebih mengerti nilai-nilai ajaran Al-Qur'an yang diajarkan dapat tertanam dalam diri siswa sehingga terjadi perubahan yang dilandasi dengan nilai-nilai ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan pribadinya maupun sosialnya.

Peran penting dalam proses pembelajaran adalah guru, guru ialah yang berperan sebagai pembimbing, motivator, dan stimulator bagi anak didiknya. Peserta didik perlu dibantu untuk mengembangkan potensi dirinya dengan cara dibimbing, dimotivasi, dan diberi stimulus dengan berbagai pertanyaan agar potensi intelektualnya terus berkembang. upaya guru adalah suatu tindakan yang tepat digunakan dalam pembelajaran bagi peserta didik terutama bagi anak usia dini melalui seorang guru yang profesional, salah satunya yakni dengan

memberikan materi yang mudah dimengerti tanpa adanya kekerasan fisik dan sangat memperhatikan psikis peserta didik. Langkah-langkah implementasi metode *bil qolam* merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru terhadap murid atau peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dampak kepada siswa dapat diketahui setelah metode ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur metode yaitu mampu membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur *bil qolam* yang dimana mengenal Huruf Hijaiyah hingga mampu membaca kata hingga kalimat atau ayat Al- Qur'an (Tanwirun et al. 2020).

Implementasi pembelajaran metode *bil qolam* dalam aktivitas membaca Al-Qur'an siswa dilaksanakan dengan 3 tahap, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah susunan program kerja yang direncanakan oleh seorang pendidik untuk dibuat atau selanjutnya dilaksanakan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses yang mengarah pada perubahan. Oleh karena itu, rencana pembelajaran merupakan suatu proses yang dirancang secara struktural yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan membawa perubahan (Sum dan Taran 2020).

Menurut Tarigan, Perencanaan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menetapkan arah sasaran demi mencapai tujuan. Karena perencanaan sangat kompleks, definisi perencanaan berbeda-beda tergantung sudut pandang mana yang dilihat serta latar belakang apa yang mempengaruhi. Pembelajaran sendiri merupakan suatu sistem dengan komponen-komponen yang saling berhubungan antara langkah yang satu dengan yang lainnya serta pendidik harus sesuai pada apa yang sudah direncanakan (Kurniawati 2021).

Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, siswa terlebih dahulu diberikan tes penempatan untuk mengukur pemahaman bacaan untuk membantu merencanakan dan mengatur kelas. Tes penempatan pada dasarnya adalah kegiatan untuk mengelompokkan siswa. Menurut Imron, pengelompokan atau grouping adalah membagi siswa kedalam kelompok-kelompok berdasarkan

karakteristiknya. Karena setiap siswa memiliki sifat dan kemampuan yang berbeda-beda, maka perlu dilakukan pembagian kelompok untuk memudahkan guru dalam memberikan materi pelajaran kepada mereka (Mujib 2023).

2. Tahap Pelaksanaan

Pengertian pelaksanaan seperti yang dikemukakan oleh Pariata Westra. Dkk (2009:256) adalah : "Aktivitas atau usaha- usaha yang dilakukan untuk semua rencana dari kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan, dan dilengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan dimana pelaksanaannya, kapan waktu mulai dan berakhirnya dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan" (Maunde, Posumah, Dan Kolondam, N.D.).

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan pembelajaran metode *bil qolam* yang dilaksanakan setelah terbentuknya kelas berdasarkan kegiatan tes penempatan pada tahap perencanaan (Mujib 2023).

Pembelajaran Al-Qur'an metode *bil qolam* terbagi menjadi beberapa tahap yaitu:

1) Do'a Pembuka

Do'a pembuka yang dibacakan pada setiap awal pembelajaran dimaksudkan untuk memanjatkan do'a kepada Allah SWT agar memudahkan pembelajaran dan mempersiapkan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (Mujib 2023).

2) Demonstrasi Guru

Demonstrasi guru merupakan kegiatan penyampaian materi pelajaran pada pokok bahasan *bil qolam*. Kegiatan ini menuntut guru untuk memberikan contoh cara membaca yang baik dan benar pada pokok bahasan tanpa memberikan penjelasan teoritis. Tujuannya agar peserta dapat mengamati bacaan guru dan mengembangkan pemahaman bersama tentang cara mengucapkan bacaan yang baik dan benar. Dengan adanya demonstrasi guru dalam kegiatan pembelajaran maka metode *bil qolam* dapat dikategorikan juga sebagai metode demonstrasi. Menurut Rianto metode demonstrasi adalah suatu metode penyajian materi pelajaran melalui tindakan dan demonstrasi yang dijelaskan secara lisan dan visual dengan menggunakan ilustrasi dan pernyataan. Metode ini mudah dilakukan dengan menggunakan keterampilan fisik sehingga membuat proses penerimaan

siswa terhadap pelajaran menjadi lebih berkesan secara mendalam dan memberikan pemahaman yang baik dan sempurna (Mujib 2023).

3). *Talqin Taqlid*

Talqin taqlid adalah proses dimana guru membimbing membaca dan siswa menirukannya. Kegiatan *talqin taqlid* bertujuan untuk melatih kemampuan siswa sesuai pokok bahasan pada kompetensi yang diajarkan serta memiliki kemampuan seperti pemahaman bacaan yang sudah didemonstrasikan oleh guru. *Talaqqi Musyafahah* menjadi ciri khas dalam pembelajaran ini, artinya guru dan siswa saling berhadapan secara berkelompok, siswa langsung mengamati gerak bibir guru dan menirukan bacaan guru, dan guru mengoreksi bacaan siswa serta melakukan koreksi jika terjadi kekeliruan bacaan mereka (Khulusinniyah dan Masruroh 2019).

4). *Tikrar* (Pengulangan)

Sagala Menjelaskan *Tikrar* adalah pengulangan-pengulangan sampai siswa terampil pada kompetensi tersebut. Pada saat kegiatan *tikrar*, guru juga bisa mengamati bacaan dari masing-masing peserta didik sebagai bahan evaluasi yang selanjutnya dicatat dalam buku prestasi. *Tikrar* atau juga bisa disebut *drill* menurut Syaiful Sagala adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan kepada siswa untuk memperoleh keterampilan, ketangkasan, kesempatan, dan kecepatan. Metode *drill* sangat cocok untuk melatih keterampilan karena keunggulan yang dimiliki metode tersebut. Diantara keunggulannya adalah terletak pada kecepatan penguasaan materi sebagai dampak latihan yang diulang-ulang. Dengan demikian dengan adanya *tikrar* atau *drill* dalam implementasi metode *bil qolam* maka peserta didik akan memiliki ketrampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid dengan cepat (Mujib 2023).

5). Do'a Penutup

Bagian akhir dari pembelajaran metode *bil qolam* setelah semua tahapan dilalui adalah membaca do'a penutup secara bersama-sama oleh peserta didik selanjutnya diakhiri salam penutup oleh guru pengajar (Mujib 2023).

3. Tahap Evaluasi

Secara etimologi "evaluasi" berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* dari akar kata *value* yang berarti nilai atau harga. Nilai dalam bahasa Arab disebut *al-qiamah* atau *al-taqdir* yang bermakna penilaian (evaluasi). Sedangkan secara harfiah, evaluasi pendidikan dalam bahasa Arab sering disebut dengan *al-taqdir al-tarbiyah* yang diartikan sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Evaluasi pembelajaran adalah proses penentuan secara sistematis tujuan pembelajaran yang ditentukan. Tujuan Evaluasi pembelajaran adalah mengumpulkan informasi yang menjadi landasan dalam mengukur kemajuan, perkembangan, dan tingkat prestasi belajar siswa, serta efektivitas guru dalam mengajar. Pengukuran dan penilaian menjadi kegiatan utama dalam evaluasi pembelajaran (RatnaWulan dan Rusdiana 2014). Kegiatan evaluasi dibagi menjadi 3 bidang: evaluasi harian, evaluasi bulanan, dan evaluasi kenaikan jilid. Evaluasi harian dilakukan pada akhir setiap kegiatan pembelajaran untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai standar kompetensi materi pelajaran yang telah diajarkan dan sebagai dasar untuk studi lebih lanjut pada materi pelajaran berikutnya. Evaluasi bulanan dilakukan setiap akhir bulan untuk mengawasi seluruh kegiatan pendidikan dan pembelajaran, mengevaluasi kekurangan dan kendala yang terjadi selama kegiatan pembelajaran untuk mencari solusi penyelesaiannya dengan tujuan agar mencapai target yang telah ditetapkan. Sementara itu evaluasi kenaikan jilid dilaksanakan ketika peserta didik sudah merampungkan keseluruhan pembelajaran pada jilid tersebut. Jika dinyatakan lulus dalam evaluasi tersebut, maka boleh naik ke jilid berikutnya dan berhak untuk mengikuti wisuda kenaikan jilid (Mujib 2023).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan, dari penelitian terdahulu penulis tidak ada

menemukan judul yang sama dengan judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dan memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis, dibawah ini merupakan penelitian terdahulu yang dapat dijadikan perbandingan maupun acuan bagi peneliti yang akan dilakukan.

- 1) Implementasi Metode *Bil Qolam* Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Di SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang implementasi metode *bil qolam*. Metode penelitiannya adalah penelitian kualitatif. Penelitian memfokuskan pada penelitian metode *bil qolam* di Di SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang. Hasil penelitian yang dilakukan adalah : penerapan metode *bil qolam* ini bisa dilihat setelah seluruh indikator pencapaian yang diterapkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an sudah berjalan dengan baik dan benar hal ini bisa dilihat dari hasil penilaian akhir semester dari hasil yang sudah diterapkan saat menggunakan metode *bil qolam* ini (Syukron Ni'am, Abdul Jalil, Mutiara Sari Dewi 2021).
- 2) Implementasi Metode *Bil Qolam* Dalam Menginterpretasi Bacaan Al-Qur'an (Studi Kasus) Di Mi Al Maarif 02 Singosari Malang. Penelitian ini sama sama meneliti tentang implementasi metode *bil qolam*. Metode penelitiannya adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian yang dilakukan adalah dampak kepada siswa dapat diketahui setelah metode ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur metode yaitu mampu membaca Al Quran dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur *bil qolam* yang dimana mengenal Huruf Hijaiyah hingga mampu membaca kata hingga kalimat atau ayat Al Quran (Muhammad Tanwirun Nufus A, Azhar Haq, Zukhriyan Zakaria 2020).
- 3) Implementasi Metode *Bil Qolam* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Al-Qur'an BA Murtadla Singosari Malang. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang implementasi metode *bil qolam*. Penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan adalah 1. Implementasi pembelajaran metode *bil qolam* di Madrasah Al-Qur'an BA Murtadla Singosari Malang

dilaksanakan dengan 3 tahap yaitu: a. Tahap persiapan b. Tahap pelaksanaan c. Tahap evaluasi. Evaluasi dibagi menjadi 3 yaitu evaluasi harian, evaluasi bulanan, dan evaluasi kenaikan jilid. 2. Faktor pendukung implementasi metode *bil qolam* di Madrasah Al-Qur'an BA Muradla Singosari Malang diantaranya penerapan 5 pilar *bil qolam*, adanya dukungan dan support dari para alumni, ruang kelas yang nyaman, kepala madrasah yang inovatif. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi tingkat kehadiran kehadiran peserta didik yang rendah, kesadaran wali santri yang kurang, kehadiran guru yang kurang tertib dan minimnya fasilitas pendukung perangkat administrasi pembelajaran (Mujib 2023).

- 4) Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode *Bil-Qolam* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Asrama Nurul Ulum MAN Purworejo. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang implementasi metode *bil qolam*. Penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah Implementasi metode *bil qolam* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Asrama Nurul Ulum MAN Purworejo diterapkan dengan melakukan kegiatan pembuka, kegiatan inti yang meliputi *talqin*, *ittiba'*, *urdhoh*, dan *urdhoh bi nafsi* dan kegiatan penutup. Hasil dari implementasi metode *bil qolam* ini mendapatkan hasil yang baik yakni berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti hanya 5% santri atau 5 santri dari 54 santri yang belum dapat menguasai secara maksimal kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *bil qolam*. Proses implementasi metode *Bil Qolam* terdapat faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan proses pembelajaran tersebut. Diantara faktor pendukung tersebut adalah sebagai berikut: a. kemampuan membaca Al-Qur'an santri masuk kedalam kategori baik, b. antusiasme santri dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, c. pengajar memotivasi dan memberikan dukungan penuh, d. metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan menarik dan mudah dipahami, dan e. menambah wawasan dan ilmu baru dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sebagai berikut: a. suasana kurang kondusif, b. jumlah

santri yang banyak membuat waktu kurang efisien, c. beberapa Bahasa yang digunakan oleh pengajar sulit dipahami, dan d. diganggu santri lain (Hasna, Hamzah, dan Faisal 2023).

- 5) Penerapan Metode *Bil Qolam* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kalangan Remaja. Penelitian ini Sama sama meneliti tentang metode *bil qolam* pada tingkat sekolah SMP. Penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan metode *bil qolam* dapat meningkatkan hasil belajar pada kalangan remaja awal, dimana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat berjalan secara kondusif (Khoiri 2016).

Tabel 1 1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Syukron Ni'am, Abdul Jalil, Mutiara Sari Dewi (2021)	Implementasi Metode <i>Bil Qolam</i> Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Di SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang	Sama sama meneliti tentang bagaimana cara guru Al-Qur'an mengimplementasikan metode <i>bil qolam</i> pada tingkat sekolah SMP	Fokus penelitian oleh Syukron Ni'am, Abdul Jalil, Mutiara Sari Dewi adalah bagaimana cara guru dalam mengimplemenasikan metode <i>bil qolam</i> dan mendapatkan hasil pembelajaran siswa. Sedangkan fokus penelitian sekarang adalah meneliti bagaimana cara guru mengimplementasi metode <i>bil qolam</i> dan menemukan

				permasalahan guru dalam mengimplementasikan metode <i>bil qolam</i>
2	Muhammad Tanwirun Nufus A, Azhar Haq, Zukhriyan Zakaria (2020)	Implementasi Metode <i>Bil Qolam</i> Dalam Menginterpretasi Bacaan Al-Qur'an (Studi Kasus) Di Mi Al Maarif 02 Singosari Malang	Sama sama meneliti tentang bagaimana cara guru Al-Qur'an mengimplementasikan metode <i>bil qolam</i> pada tingkat sekolah SMP	Fokus penelitian oleh Muhammad Tanwirun Nufus A, Azhar Haq, Zukhriyan Zakaria adalah mengetahui upaya guru dalam menginterpretasikan dan mengimplementasikan metode <i>bil qolam</i> serta mendapatkan hasil belajar siswa Sedangkan fokus penelitian sekarang adalah meneliti bagaimana cara guru mengimplementasi metode <i>bil qolam</i> dan menemukan permasalahan guru dalam mengimplementasikan metode <i>bil qolam</i>
3	Muhammad Mujib (2023)	Implementasi Metode <i>Bil Qolam</i> Dalam	Sama sama meneliti implementasi metode <i>bil qolam</i> pada tingkat	Fokus penelitian oleh Muhammad Mujib adalah

		Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Al-Qur'an BA Murdadla Singosari Malang 2	sekolah SMP	mendesripsikan implementasi metode <i>bil qolam</i> dan mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode <i>bil qolam</i> Sedangkan penelitian sekarang adalah meneliti bagaimana cara guru mengimplementasi metode <i>bil qolam</i> dan menemukan permasalahan guru dalam mengimplementasikan metode <i>bil qolam</i>
4	Rina Aminatul Hasna, Muchotob Hamzah, Vava Imam Agus Faisal	Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode <i>Bil-Qolam</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Asrama Nurul	Sama sama meneliti metode <i>bil qolam</i> pada tingkat sekolah SMP	Fokus penelitian oleh Rina Aminatul Hasna, Muchotob Hamzah, Vava Imam Agus Faisal adalah kepada siswa serta faktor penghambat dan pendukung metode <i>bil qolam</i> Sedangkan fokus penelitian sekarang

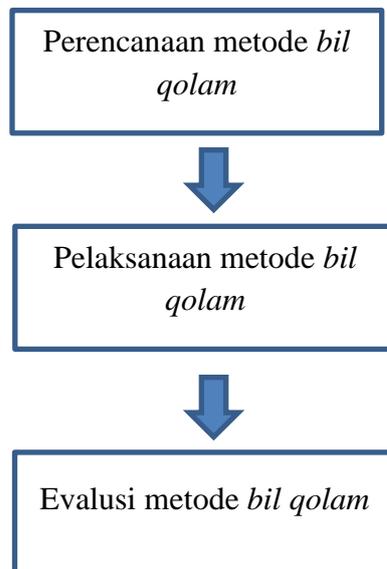
		Ulum MAN Purworejo		adalah pada guru, bagaimana cara guru mengimplementasi metode <i>bil qolam</i> dan menemukan permasalahan guru dalam mengimplementasikan metode <i>bil qolam</i>
5	Dimas Ramdhan Misbakhul Khoiri 2016	Penerapan Metode <i>Bil Qolam</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kalangan Remaja	Sama sama meneliti tentang metode <i>bil qolam</i> pada tingkat sekolah SMP	Fokus penelitian pada penelitian oleh Dimas Ramdhan Misbakhul Khoiri adalah penerapan metode <i>bil qolam</i> dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan faktor pendukung dan penghambat metode <i>bil qolam</i> Sedangkan fokus penelitian sekarang adalah bagaimana cara guru mengimplementasi metode <i>bil qolam</i> dan menemukan permasalahan guru dalam

				mengimplementasikan metode <i>bil qolam</i>
--	--	--	--	---

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Peneliti akan meneliti bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam aktivitas membaca Al-Qur'an menggunakan metode *bil qolam*. Kerangka berfikir ini dapat dilihat dalam bagan alur berikut ini:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna diungkapkan lebih jelas, landasan teori menjadi pedoman untuk memastikan fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian kualitatif menggunakan strategi interaktif dan fleksibel untuk mengeksplorasi perspektif partisipan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (Wekke, 2020).

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian studi kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penulis terjun langsung ke lapangan dan menyelidiki keadaan tempat atau lapangan yang akan diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang implementasi metode *bil qolam* dalam aktivitas membaca Al-Qur'an sebelum KBM dimulai untuk mengetahui bagaimana cara guru mengimplementasikan metode *bil qolam*. Melalui penggunaan data deskriptif baik berupa kata ataupun kalimat dan tulisan dari orang-orang yang akan diteliti seperti kepala sekolah, guru atau ustadz, dan siswa SMP Swasta YPMA untuk mengetahui kondisi dan mendapatkan informasi untuk penelitian ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta YPMA Medan Sunggal tepatnya di jl. Pesantren No. 13 Sei Sikambang B Medan. Pemilihan lokasi penelitian merupakan untuk mencari tahu bagaimana implementasi metode *bil qolam* dalam aktivitas membaca Al-Qur'an siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan, dalam jangka waktu tersebut peneliti dapat mengumpulkan data-data yang diperlukan serta mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang lengkap.

Tabel 1 2 Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan Penelitian	Bulan / Minggu ke							
		Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan								
	• Melakukan observasi awal								
	• Melakukan wawancara dengan guru Al-Qur'an								
	• Menyusun proposal								
	• Menyusun instrumen penelitian								
2	Tahap Pelaksanaan								
	• Melakukan pengumpulan data								
	• Menganalisis data								
	• Melakukan keabsahan data								
3	Penyusunan laporan akhir								

C. Sumber Data Penelitian

penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif (Abdussamad 2022). Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, dan hasil dari observasi. Peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Peneliti langsung mengamati objek yang diteliti. Pengambilan data dalam penelitian ini penulis melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Usaha pengambilan data tersebut dilakukan oleh penulis langsung di lapangan.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang bersifat pendukung yang bersumber dari dokumen-dokumen serta hasil pengamatan yang ditemukan peneliti secara tidak langsung. Data skunder dalam penelitian ini adalah, dokumen perencanaan guru, jurnal, buku referensi, skripsi terdahulu, artikel serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah metode-metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Metode-metode tersebut meliputi : observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan mengamati proses pembelajaran siswa di kelas. Pada saat observasi sekolah peneliti mengamati aktivitas dan perhatian siswa, mencatat bagaimana keadaan lingkungan sekolah dan aktivitas siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi tidak terlibat. Dalam hal ini peneliti hanya sekedar pengamat/observer. Dengan kata lain, penelitian ini dilakukan secara langsung namun tidak langsung terlibat dalam kegiatannya. Agar observasi dapat diamati dengan baik maka penelitian ini menggunakan alat berupa catatan berkala, daftar ceklis, skala penilaian dan alat perekam.

Metode ini menggunakan pengamatan independen atau penginderaan langsung dimana suatu objek, kondisi, situasi, atau perilaku diamati secara mandiri atau dirasakan secara langsung. Metode ini digunakan di SMP Swasta

YPMA Medan untuk mengamati bagaimana implementasi metode *bil qolam* dalam aktivitas membaca Al-Qur'an siswa. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis perencanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *bil qolam*.
- b. Mengamati pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *bil qolam*.
- c. Mengamati evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *bil qolam*.
- d. Memperhatikan metode-metode yang diterapkan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai implementasi metode *bil qolam* dalam aktivitas membaca Al-Qur'an siswa SMP YPMA Medan. Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah: 2 orang guru Al-Qur'an, kepala sekolah, dan 5 orang siswa kelas VII.

3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa lembar perencanaan tertulis terkait langkah-langkah yang dibuat guru Al-Qur'an/PAI dalam melaksanakan metode *bil qolam*, skripsi dari penelitian sebelumnya, serta foto/video yang langsung diambil di lapangan sebagai alat bukti dan data yang akurat terkait tentang implementasi metode *bil qolam* dalam aktivitas membaca Al-Qur'an siswa.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Langkah-langkah yang diambil penulis dalam analisis data adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahap ini dilakukan pemilihan apakah data relevan dengan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan spiritual di rangkum dan disusun secara sistematis memisahkan poin-poin penting untuk keperluan penelitian (Syariah dan Octaviani, n.d.). Semakin lama seorang peneliti berada di lapangan, maka semakin banyak data yang diperoleh, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, data yang diperoleh harus direduksi atau diperpendek atau diperkecil. Artinya mengklasifikasikan data penting dan membuang data yang tidak penting. Reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data lebih banyak jika data yang sudah tersedia masih kurang.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Display data digunakan untuk melihat gambaran tertentu dari sebuah tujuan ataupun sebagian kecil dari tujuan tersebut. Pada fase ini, peneliti memulai dengan ide/kode setiap submasalah kemudian mengkategorikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan. Ide/pengkodean dapat didefinisikan/disusun terlebih dahulu secara sistematis kedalam sekumpulan kategori, subkategori dan sub-subkategori dan dikembangkan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan (Syariah dan Octaviani, n.d.).

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan/Verifikasi)

Tahap data yang sudah melewati *reduction* dan *display*, selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan validasi. Penarikan kesimpulan dengan cara merangkum semua pelaksanaan yang dilakukan oleh guru dan peneliti dan membandingkan kesesuaian pelaksanaan yang terkandung dalam materi dasar

dan konsep penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu benda yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas, masih mengambang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Teknik Keabsahan Data

Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Agar penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya dan latar budaya sesungguhnya, maka peneliti dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan berbagai cara antara lain:

1. Memperpanjang Waktu Peneliti Di Lapangan

Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen penelitian. Keabsahan data sangat ditentukan oleh komitmen, keikutsertaan, dan keterlibatan peneliti secara intens dan bermakna dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti harus yakin selagi data yang dikumpulkan belum meyakinkan, belum dapat dipercaya, maka peneliti perlu memperpanjang waktu tinggal dilapangan dan terus melanjutkan pengumpulan data sesuai dengan data yang dibutuhkan.

2. Meningkatkan Ketekunan Pengamat

Ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan atau melakukan teknik lain dalam pengumpulan data dilapangan akan menentukan pula keabsahan data yang terkumpul. Disamping itu, peneliti menyadari bahwa subjektivitas peneliti akan mempengaruhi objektivitas hasil penelitian. Peneliti yang harus meningkatkan ketekunan guna mencapai keabsahan data dalam penelitian.

3. Melakukan Triangulasi

Nasution menjelaskan triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan dengan berbagai teknik: wawancara, observasi, dan dokumen. Triangulasi ini digunakan tidak hanya untuk memverifikasi keakuratan data, tetapi juga untuk memperkaya data. Selain itu, triangulasi bersifat reflektif karena juga membantu

menguji validitas interpretasi peneliti terhadap data (Ananda, Sanapiah, dan Yuliyanti 2018). Triangulasi diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan triangulasi tentunya ada maksud tertentu yang ingin dilakukan. Selain peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian, juga sekaligus menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Berikut beberapa tahapan triangulasi yang dilakukan penulis:

a. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana di ketahui, dalam penelitian kualitatif penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, penulis bisa menggunakan dari metode-metode tersebut. Penulis dapat menggabungkan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Penulis dapat juga menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, penulis juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

b. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, hasil observasi, atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil SMP YPMA Medan Sunggal

Tabel 1 3 Profil Sekolah

NPSN	10211044
Tingkatan Sekolah	SMP
Kepala Sekolah	Surya Purba, S.E
Operator	Irfan Khusairi Purba
Akreditasi	B
Kurikulum	Kurikulum 2013
Jam Belajar	Pagi/6 hari
Luas Tanah	5,406 m ²
Telepon	0618454883
Alamat	Jl. Pesantren No.13 Sei Sikambing B Medan
Provinsi	Sumatera Utara
Kota/Kabupaten	Medan Sunggal
Kelurahan	Sei Sikambing B
Kecamatan	Medan Sunggal
Email	smp_ypma@yahoo.co.id

SK Pendirian	020/I.05/C/1986
Tanggal Pendirian	20 Januari 1986
SK Operasional	0076/ISPF/DPMPTSP/MDN/1.11/09/2022
Tanggal SK Operasional	01 September 2022

2. Latar Belakang Sekolah SMP Swasta YPMA Medan

SMP Swasta YPMA adalah salah satu tingkat sekolah dibawah naungan dari Yayasan Pesantren Modern Al Adnan (YPMA) yang berlokasi di Medan, tepatnya di jalan Pesantren No. 13 Kecamatan Medan Sunggal, dan mulai beroperasi sejak tahun 1975. SMP Swasta YPMA dalam mendirikan bangunan mengutamakan keamanan warga sekolah dari terjadinya ancaman bahaya dan kecelakaan. Keamanan meliputi lingkungan sekolah yang kondusif (gedung sekolah, kelas, perpustakaan, laboratorium, kamar mandi, peralatan dan halaman), serta warga sekitar yang harmonis. Warga sekolah sebisa mungkin selalu berusaha menciptakan keamanan dan menjaga sekolah dari segala kemungkinan buruk yang akan terjadi kepada fisik maupun psikis warga sekolah.

Keamanan SMP Swasta YPMA Medan dilihat dari strukur bangunannya masih kuat dan kokoh, jauh dari kemungkinan terjadinya insiden kecelakaan akibat bangunan rusak seperti benda-benda yang jatuh, termasuk bahan-bahan berbahaya, di dalam maupun di luar. Sarana dan prasarana yang baik mampu melindungi warga sekolah dan lingkungan disekitarnya dari bahaya bencana. Desain ruang memudahkan untuk mengevakuasi orang dalam keadaan darurat secara aman dari dalam bangunan ketempat yang lebih aman (pintu cukup, mudah dibuka, dan memiliki jalan darurat).

Lingkungan SMP Swasta YPMA Medan sangat bersih dengan menyediakan tempat pembuangan sampah berupa tong-tong sampah dan tempat pengumpulan sampah akhir yang dijaga petugas kebersihan sekolah. Selain itu disediakan juga sistem sumur resapan air untuk mengaliri air hujan agar tidak

menjadi genangan air yang dapat menjadikan lingkungan sekolah kotor, atau bahkan membahayakan apabila didiami oleh jentik-jentik nyamuk.

SMP Swasta YPMA Medan mempunyai lingkungan yang sangat bersih, sehat serta indah dengan dihiasi tanaman-tanaman hias, dan pohon-pohon rindang yang menyejukkan. Adapun kriteria SMP Swasta YPMA Medan sebagai berikut:

- a. Kepadatan ruang kelas yang nyaman dan memberi ruang gerak yang cukup bagi siswa, kondisi kelas yang tidak padat sehingga memudahkan proses evakuasi saat keadaan darurat.
- b. Tingkat kebisingan di lingkungan sekolah 35 desibel (setara dengan suara orang berbicara dengan suara normal)
- c. Memiliki lapangan olah raga
- d. Memiliki lingkungan sekolah yang bersih, rindang dan nyaman
- e. Memiliki sumber air bersih yang memadai
- f. Memiliki ventilasi kelas yang memadai
- g. Pencahayaan kelas yang memadai (harus cukup terang)
- h. Memiliki kantin sekolah yang memenuhi syarat kesehatan
- i. Memiliki toilet dan kamar mandi bersih
- j. Menerapkan kawasan tanpa rokok di lingkungan sekolah

SMP Swasta YPMA didirikan oleh pihak yayasan bersifat sosial, artinya dapat membantu masyarakat lingkungan sekitar, agar dapat mengecap pendidikan mulai dari TK, SD sampai dengan SMP. Sebagaimana diketahui umumnya taraf siswa yang sekolah di SMP Swasta YPMA adalah kalangan menengah kebawah (miskin). Sesuai dengan amanah pemilik Yayasan bahwa didirikannya sekolah ini untuk membantu orang yang kurang mampu khususnya masyarakat yang dekat dengan lokasi sekolah dibantu. Khusus anak-anak yatim tidak dikenakan pembayaran sekolah (gratis). Yayasan dalam menetapkan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) sangat terjangkau sehingga memudahkan bagi masyarakat yang kurang mampu dapat menyekolahkan anak-anaknya.

Mencermati kebutuhan tentang sangat pentingnya dunia pendidikan yang ada di kelurahan Sei Sikambing B Kecamatan Medan Sunggal, dan berdasarkan data jumlah penduduk usia sekolah khususnya tingkat SMP cukup banyak, maka

SMP Swasta YPMA Medan memberikan layanan pendidikan yang layak serta biaya pendidikan yang terjangkau. Disisi lain, lokasi sekolah sangat dekat dengan rumah penduduk sekitarnya, sehingga siswa tidak memerlukan ongkos untuk datang ke sekolah.

SMP Swasta YPMA dapat beroperasi sampai dengan sekarang, hal ini tidak terlepas dari peran serta masyarakat yang umumnya berdomisili di kelurahan Sei Sikambing B, serta daerah yang dekat berbatasan dengan Kecamatan Medan Sunggal. Adapun peran serta masyarakat adalah dengan memasukkan seluruh putra putri mereka untuk sekolah di SMP Swasta YPMA. Mulai dari tingkat SD dan dilanjutkan ke tingkat SMP. Hal ini berkelanjutan sampai mereka dewasa dan berumah tangga, sehingga anak-anak mereka akan disekolahkan kembali ke SMP YPMA, sehingga ada kesan bahwa sekolah ini adalah sekolah turun-temurun.

Orang tua siswa masih percaya bahwa anak-anak mereka akan mendapat pendidikan dengan baik, sebagaimana mereka terdahulu yang pernah bersekolah di tempat yang sama. Disisi lain orang tua siswa masih menghormati guru-guru mereka yang masih mengajar, dimana mereka menganggap bahwa guru tersebut adalah orang tua mereka.

SMP Swasta YPMA Medan masih menerapkan budaya yang baik terhadap lingkungan masyarakat di sekitar sekolah, serta kepada orang tua siswa. Budaya yang diterapkan selama ini adalah dengan mempererat tali silaturahmi kepada seluruh orang tua siswa dan masyarakat di sekitar sekolah. Misalnya mengundang orang tua siswa setiap ada kegiatan acara keagamaan, perpisahan, pembagian rapot dan kelulusan. Sebaliknya pihak sekolah selalu hadir dalam acara suka dan duka dari pihak orang tua siswa, misalnya acara pesta dan dukacita. Sedangkan khusus di lingkungan masyarakat dekat sekolah siswa selalu aktif melaksanakan gotong royong membersihkan parit dan membersihkan sampah.

3. Visi dan Misi SMP Swasta YPMA Medan

a. Visi Sekolah

Terwujudnya generasi yang berilmu, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dan terampil. Visi SMP Swasta

YPMA Medan merupakan cita-cita bersama dari warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang. Adapun indikator ketercapaian visi adalah sebagai berikut:

- 1) Unggul dalam mengembangkan kurikulum
- 2) Unggul dalam proses pembelajaran
- 3) Unggul dalam kompetensi lulusan
- 4) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
- 5) Unggul dalam pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan
- 6) Unggul dalam manajemen sekolah
- 7) Unggul dalam pengembangan akhlak mulia
- 8) Unggul dalam pengembangan karakter bangsa
- 9) Unggul dalam pengembangan lingkungan sekolah
- 10) Unggul dalam iman dan taqwa

b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan efektivitas kinerja dan efesiensi proses pembelajaran secara maksimal
- 2) Meningkatkan pelayanan dan kedisiplinan para guru dan siswa
- 3) Meningkatkan nilai keterampilan pada pembelajaran
- 4) Menumbuhkan dan mengembangkan rasa tulus dan ikhlas dalam segala tugas dan tanggung jawab yang diemban warga sekolah
- 5) Memupuk rasa persaudaraan yang islami dan sikap santun terhadap orang lain

Untuk mewujudkan Visi Misi tersebut diatas, perlu diupayakan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Membangun gedung berikut infrastrukturnya, menyediakan sarana yang memungkinkan terpenuhinya syarat minimal bagi kegiatan belajar mengajar .
- b. Melibatkan kemampuan warga sekolah sebagai tenaga guru dan tenaga non guru sesuai dengan bidang keahliannya.
- c. Mengupayakan tenaga guru yang layak sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga guru dan tenaga non guru yang ada.

- d. Interaktif dan komunikatif dengan masyarakat agar mendapat dukungan baik moril maupun materil sehingga mereka mempunyai rasa memiliki.
- e. Berusaha menjalin kerjasama dengan dunia usaha/industri sesuai dengan program keahlian yang dikembangkan.
- f. Penggunaan alokasi dana yang terhimpun dari pemerintah dan masyarakat secara efektif, efisien, transparan dan rasional.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Mencapai standar kelulusan yang murni terhadap proses pembelajaran yang efektif
- 2) Membantu masyarakat maupun pemerintah dalam mengatasi lulusan sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah yang tidak tertampung disekolah yang lain
- 3) Menolong masyarakat agar dapat menyekolahkan putra putrinya dengan biaya terjangkau
- 4) Membantu siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi, dan mampu mengembangkan potensi diri

4. Fasilitas SMP YPMA Medan

Fasilitas pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Kelengkapan dan ketersediaan fasilitas pendidikan di sekolah dalam kelas. Secara sederhana, manajemen perlengkapan sekolah dapat didefinisikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya (Sinta 2019).

Sarana dan prasarana pendidikan juga sebagai salah satu unsur manajemen pendidikan yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya sarana dan prasarana proses pembelajaran akan terasa baik dan nyaman.

Berdasarkan hasil observasi dan data dokumentasi di lapangan diketahui bahwa SMP Swasta YPMA Medan pada saat ini telah memiliki sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut:

Tabel 1 4 Sarana Dan Prasarana Sekolah

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas KBM	3
2	Ruang Guru	1
3	Ruang UKS	1
4	Perpustakaan	1
5	Laboratorium IPA	1
6	Laboratorium Komputer	1
7	Toilet Guru	2
8	Toilet Siswa	2
9	Lapangan	1

5. Data Siswa

Peserta didik merupakan orang yang menjadi target dalam proses pembelajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran kebanyakan diukur dengan output lulusan dalam suatu lembaga pendidikan, baik dari kuantitas maupun kualitas. Apabila kuantitas peserta didiknya sedikit dan kualitas lulusnya tidak mampu berkompetisi dengan peserta didik dari sekolah lain, maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran di sekolah tersebut perlu pembenahan. Pada awal tahun pelajaran 2024/2025 direncanakan menerima siswa dengan jumlah rombel

dua rombel untuk di kelas VII. Hal ini direncanakan karena ruang kelas yang tersedia cukup untuk dua kelas. Artinya daya tampung siswa baru kelas VII adalah sebanyak 64 orang. Hal ini disesuaikan dengan kurikulum 2013, dimana jumlah siswa satu rombel maksimal sebanyak 32 orang.

Berdasarkan data dokumentasi yang penulis lakukan pada tahun 2024, peserta didik SMP Swasta YPMA Medan secara keseluruhan berjumlah 104 orang. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 5 Data Siswa

NO	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII – 1	12	8	20
2	VII – 2	12	5	17
3	VIII – 1	10	10	20
4	VIII – 2	9	4	13
5	IX	19	14	32
Jumlah		46	58	104

6. Data Guru SMP YPMA Medan Sunggal

Tenaga pendidik merupakan tenaga yang sangat penting perannya dalam proses pembelajaran, bagaimana kualitas pendidikan di sebuah lembaga di tangan merekalah jawabannya. Karena memiliki peran dan memberikan kontribusi yang besar bagi terwujudnya lembaga pendidikan yang berkualitas.

Makna guru atau pendidik pada prinsipnya tidak hanya mereka yang mempunyai kualifikasi keguruan secara formal yang diperoleh dari bangku sekolah perguruan tinggi, melainkan yang terpenting adalah mereka yang mempunyai kompetensi keilmuan yang baik.

Jumlah kualifikasi pendidik di SMP Swasta YPMA Medan adalah sebanyak 11 orang, dengan perincian 9 orang guru telah memiliki sertifikat

pendidik melalui sertifikasi. Untuk 2 orang guru belum memiliki sertifikat pendidik. Keseluruhan guru memiliki tingkat pendidikan sarjana. Tenaga pendidik yang bekerja di SMP Swasta YPMA Medan ada 11 orang dimana 2 (dua) orang guru merangkap sebagai Tata Usaha dan operator dapodik. Hal ini dilakukan karena masih adanya waktu bagi guru yang bersangkutan untuk melaksanakan tugas tersebut.

Daftar nama Pendidik dan Tenaga Pendidik di SMP Swasta YPMA Medan Tahun Pelajaran 2024/2025:

Tabel 1 6 Data Guru

NO	Nama Guru	Mapel/Bidang Studi
1	Ahmad Suhaili, S.Pd.I	PAI
2	Zulkheiri SP Siregar, S.E. M.Si	IPS
3	Yusriana, S.Pd	Bahasa Inggris
4	Dea Fitriani, S.Pd	Bahasa Indonesia
5	Suriana, S.Pd	IPA
6	Eka Zahara, S.Pd	Matematika
7	Royhanul Islam, S.Pd.I	Bahasa Arab
8	Yeni Oktavia Purba, S.Pd	Bahasa Indonesia
9	Dra. Lely Fauziah	Seni Budaya
10	Dra. Asmah Ridha	PKN
11	Said Fadillah Fatah, S.Pd.	Penjas

7. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan pengembangan diri di SMP YPMA Medan berupa kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

- a. Futsal
- b. Pramuka
- c. Paskibra
- d. Pengajian
- e. Sepak bola
- f. Seni bela diri
- g. Seni tari

Kegiatan pengembangan diri berupa pembiasaan digunakan untuk mengembangkan nilai religi, nilai sportifitas kehidupan berbangsa dan bernegara, pembentukan karakter siswa dilakukan melalui:

- 1) Pembiasaan rutin melalui : sholat berjamaah, upacara bendera setiap hari senin, berdoa sebelum dan sesudah belajar, pengajian setiap hari jum'at dengan menghafal surat pendek, membersihkan ruang kelas dan membersihkan halaman sekolah
- 2) Terprogram, merupakan kegiatan direncanakan baik pada tingkat kelas maupun tingkat sekolah seperti kegiatan pesantren kilat pada bulan Ramadhan, pecan kreatifitas, perlombaan menyambut peringatan hari kemerdekaan Indonesia, pekan olahraga antar kelas dan bina olimpiade MIPA
- 3) Spontan, merupakan kegiatan yang dilakukan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, yaitu memberi salam, membuang sampah pada tempatnya, membantu teman tertimpa musibah, berdiskusi dengan baik

Disisi lain SMP Swasta YPMA juga menerapkan kegiatan keteladanan, yaitu merupakan kegiatan yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja yaitu:

- a) Membudayakan kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah
- b) Mentaati tata tertib di sekolah
- c) Memberi contoh berpakaian bersih dan rapi
- d) Menanamkan budaya membaca
- e) Menghargai sesama hasil karya siswa

Kegiatan Nasionalisme dan patriotisme melalui:

- a) Hari kemerdekaan Republik Indonesia
- b) Peringatan Hari Pahlawan
- c) Peringatan Hari Pendidikan Nasional

B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode *Bil Qolam*

Hasil analisis yang dilakukan peneliti terhadap dokumen perencanaan pembelajaran Al-Qur'an yang direncanakan oleh guru Al-Qur'an dengan menggunakan metode *bil qolam* di SMP YPMA Medan sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *bil qolam* yaitu siswa dapat memahami kaidah membaca Al-Qur'an sesuai tajwid dan makharijul huruf yang benar, siswa dapat mempraktikkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an sesuai tajwid dan makharijul huruf yang benar.
2. Kompetensi dasar pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *bil qolam* yaitu siswa dapat memahami tajwid dan makharijul huruf pada surah An-Naba' ayat 1 sampai 10, siswa dapat mempraktikkan hukum tajwid dan makharijul huruf pada surah lainnya, siswa dapat mengetahui perbedaan tempat keluarnya makharijul huruf.
3. Indikator pencapaian pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *bil qolam* yaitu siswa mampu membaca surah An-Naba' sesuai dengan kaidah hukum tajwid, siswa mampu membedakan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya, siswa mampu mempraktikkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya.
4. Materi esensi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *bil qolam* yaitu tajwid dan makharijul huruf surah An-Naba'
5. Metode pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *bil qolam* yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran dengan metode ceramah, guru membimbing membaca dan siswa menirukannya dengan metode *talqin* dan

taqlid, siswa mengulang bacaan dan guru mengamati bacaan siswa dengan metode *tikrar*.

6. Kegiatan pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan metode *bil qolam* terbagi menjadi pembukaan yaitu salam, do'a, dan membaca surah Al-Fatihah, tahap inti yaitu pengulangan materi sebelumnya, pemberian materi pembelajaran dan penilaian terhadap siswa, tahap penutup yaitu pemberian motivasi belajar dan do'a sesudah belajar.

Hal ini didukung dengan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru Al-Qur'an, beliau menjelaskan tentang perencanaan pembelajaran metode *bil qolam* di dalam kelas yaitu:

“Dalam proses belajar mengajar guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu karena perencanaan adalah acuan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar agar pembelajaran lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Sebelum guru membuat perencanaan, guru Al-Qur'an melakukan rapat terlebih dahulu bersama kepala sekolah dan guru PAI, yang membahas tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, indikator pencapaian, materi esensi, metode penyampaian materi, dan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa sebelum memulai pembelajaran guru Al-Qur'an melakukan rapat terlebih dahulu bersama kepala sekolah dan guru PAI tentang bagaimana perencanaan pembelajaran di buat, bagaimana pelaksanaannya, dan bagaimana cara menerapkan metode *bil qolam* di dalam kelas. Setelah dilakukannya rapat, guru Al-Qur'an ditugaskan untuk membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu sebagai acuan dalam proses pembelajaran, agar pembelajaran yang dibawakan lebih terarah, efektif dan efisien. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an di buat guru untuk satu pertemuan. Perencanaan pembelajaran terbagi menjadi tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, indikator pencapaian, materi esensi, metode penyampaian materi, dan kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode *Bil Qolam*

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di dalam kelas terhadap pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh guru Al-Qur'an dengan menggunakan metode *bil qolam* di SMP YPMA Medan adalah sebagai berikut:

1) Tahap Pembukaan

pada tahap pembukaan guru menggunakan waktu selama 5 menit, guru mengucapkan salam setelah masuk kelas terlebih dahulu dan dijawab oleh seluruh siswa dikelas. Guru memerintahkan seluruh siswa untuk membaca do'a sebelum belajar dan membaca surah Al-Fatihah sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an. Pada saat membaca Al-Fatihah guru Al-Qur'an akan memperhatikan bacaan siswa, dikarenakan bacaan Al-Fatihah merupakan surah pembuka di dalam Al-Qur'an.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di dalam kelas terhadap tahap pembukaan, bahwasanya guru memberikan salam terlebih dahulu dan di jawab oleh seluruh siswa, lalu dilanjutkan dengan membaca do'a sebelum belajar dan membaca surah Al-Fatihah sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an yang benar. Guru juga akan memperbaiki bacaan siswa yang kurang baik.

Hal ini didukung dengan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru Al-Qur'an sebagai berikut

“ pada tahap pembukaan pembelajaran Al-Qur'an di kelas guru menghabiskan waktu 5 menit,, setelah masuk kelas guru akan memberikan salam terlebih dahulu dan dijawab oleh seluruh siswa di kelas, untuk memulai pembelajaran biasanya guru memerintahkan siswa untuk membaca doa sebelum belajar, dan membaca surah Al-Fatihah, karena surah Al-Fatihah merupakan surah pembuka di dalam Al-Qur'an. Pada saat siswa membaca surah AL-Fatihah guru akan memeriksa bacaan siswa lalu memperbaiki bacaan nya agar sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar”

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan pada tahap pembukaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *bil qolam*, guru selalu mengawali pembelajaran dengan memberikan salam terlebih dahulu, dan dijawab oleh seluruh siswa di kelas. Setelah salam guru memerintahkan siswa membaca do'a sebelum belajar dan surah Al-Fatihah.

2) Tahap Inti (Proses Pembelajaran)

Pada tahap inti guru menggunakan waktu selama 30 menit, 5 menit pertama guru memulai pembelajaran dengan terlebih dahulu menanyakan kepada siswa tentang materi sebelumnya, dan memastikan bahwa siswa mampu memahami pelajaran sebelumnya dengan memerintahkan siswa untuk membacakan materi sebelumnya secara bersama-sama dengan baik dan benar sesuai kaidah bacaan Al-Qur'an. Setelah guru memastikan semua sudah memahami dan mampu mengikuti materi sebelumnya, maka guru akan melanjutkan ke materi berikutnya. Ayat yang dipelajari siswa biasanya sebanyak 5 sampai 10 ayat tergantung seberapa panjang ayat yang di baca, jika guru mendapati ayat tersebut panjang, guru akan mengajar sampai waktu habis 20 menit, dan dilanjut dengan evaluasi.

Proses pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan waktu selama 15 menit, dimulai dengan guru membaca 1 ayat atau *waqof*, terlebih dahulu sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an yang benar, jika di dalam 1 ayat atau *waqof* sangat panjang, guru akan membacakan potongan-potongan ayat tersebut sampai menghabiskan 1 ayat, setelah itu siswa akan menirukan bacaan guru. Biasanya guru akan mengulang bacaan sampai 3 kali, begitu juga dengan siswa akan menirukan bacaan guru sebanyak 3 kali, jika guru merasa bacaan siswa sudah baik dan benar, maka guru akan melanjutkan ke ayat berikutnya. Guru akan menerapkan metode *talqin-taqlid* (menirukan) pada semua ayat sampai target ayat harian selesai. Setelah semua target tercapai, maka guru melakukan evaluasi.

Evaluasi yang digunakan guru Al-Qur'an adalah penilaian setiap hari dengan memberikan tugas individu kepada siswa untuk maju kedepan membacakan 1 ayat yang di tunjuk oleh guru Al-Qur'an. Siswa akan di panggil satu persatu secara acak, bertujuan untuk memastikan para siswa mampu mengikuti dan memahami pembelajaran dengan baik. Jika guru mendapati siswa yang belum mampu memahami, guru akan selalu memerintahkan untuk diulang-ulang selama 5 sampai 10 kali, sampai bacaan siswa sudah mencapai hasil yang baik. Karena waktu evaluasi yang sangat terbatas, biasanya guru akan memilih 5 siswa yang akan di uji, setiap harinya siswa yang di uji akan berganti-ganti, mengingat banyak siswa yang memiliki pemahaman yang berbeda-beda, maka guru akan

menggunakan waktu yang panjang untuk memperbaiki bacaan siswa yang mungkin sulit untuk menerima pembelajaran dengan cepat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di dalam kelas terhadap tahap inti pembelajaran Al-Qur'an, bahwasanya pada tahap inti (proses pembelajaran), guru memberikan materi dan melakukan penilaian harian kepada siswa. Pada saat pemberian materi guru akan mengulang pembelajaran sebelumnya, dengan membaca kembali kajian secara bersama sama, bertujuan untuk memastikan siswa sudah mampu dalam menguasai materi. Setelah guru merasa bacaan siswa sudah baik dan benar, maka guru akan memulai materi berikutnya. Dalam memberikan materi guru membacakan ayat per ayat atau *waqof*, jika guru merasa 1 ayat atau *waqof* yang dibacakan terlalu panjang, guru akan membacakan potongan demi potongan ayat atau *waqof* tersebut, sampai menghabiskan 1 ayat penuh. Guru Al-Qur'an akan mengulang bacaan sampai 3 kali dan siswa juga menirukan sampai 3 kali sesuai dengan bacaan guru Al-Qur'an, metode tersebut akan dilakukan sampai target bacaan selesai. Setelah selesai guru Al-Qur'an akan melakukan penilaian dengan memberikan tugas kepada siswa yang dipilih acak sebanyak 5 siswa untuk membacakan 1 ayat di depan kelas, guru akan memperbaiki setiap bacaan siswa yang salah hingga guru merasa siswa dapat membacanya dengan baik dan benar.

Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru Al-Qur'an sebagai berikut:

“pada tahap inti atau proses pembelajaran, guru memulai pembelajaran dengan mengulang kembali pembelajaran sebelumnya selama 5 menit, guru memerintahkan siswa untuk membacakan ayat yang ditunjuk oleh guru dan dibacakan siswa secara bersama-sama, guru juga akan memperhatikan baik dan benarnya bacaan siswa, sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an, jika guru sudah memastikan siswa mampu membaca materi sebelumnya dengan baik, maka guru akan memulai pembelajaran seperti biasa selama 15 menit, guru akan membacakan 1 ayat atau waqaf dengan benar sesuai kaidah tajwid, dan makharijul huruf, dan siswa akan menirukan bacaan guru, biasanya guru akan mengulang bacaan tersebut sebanyak 3 kali, begitu juga dengan siswa akan menirukan sebanyak 3 kali. Jika dalam 1 ayat atau waqof sangat panjang, guru akan membaca setengah dari ayat, dan akan dilanjutkan sampai selesai 1 ayat. Setelah target bacaan dalam 1 hari sudah tercapai, maka guru akan melakukan penilaian selama 10 menit, dengan memilih 5 siswa secara acak dan memberikan tugas untuk membacakan surah yang di

pilih oleh guru di depan kelas. Tujuan dilakukannya penilaian agar guru dapat memastikan kemampuan siswa”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan, bahwasanya sebelum melanjutkan materi berikutnya, guru Al-Qur'an akan menguji seluruh siswa dikelas untuk membacakan kajian sebelumnya, agar memastikan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami kajian sebelumnya, setelah memastikan siswa mampu guru akan melanjutkan kajian berikutnya dengan membacakan 1 ayat atau *waqof* sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan siswa akan menirukan bacaan guru. Jika bacaan dalam 1 ayat atau *waqof* sangat panjang, guru akan membacakan setengah dari ayat tersebut. Guru akan mengulang setiap ayat sebanyak 3 kali dan ditirukan seluruh siswa di kelas. Setelah memberikan materi guru akan melakukan penilaian, dengan memberikan tugas kepada 5 siswa secara acak untuk membacakan 1 ayat yang telah dipelajari, jika terdapat siswa yang belum mampu memahami, guru akan memperbaiki bacaan siswa.

3) Tahap Penutup

Setelah waktu yang digunakan sudah sampai kepada penutup yaitu 5 menit terakhir, guru akan memberikan motivasi belajar yang membangun kepada para siswa untuk memberikan semangat dalam belajar, dan menumbuhkan rasa cinta siswa kepada Al-Qur'an. Sebelum menutup pembelajaran guru juga memberikan tugas kepada siswa berupa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kajian siswa masing-masing dan ditanda tangani oleh orang tua, hasil tanda tangan akan diberikan keesokan harinya kepada guru sebagai bentuk tanggung jawab siswa terhadap tugasnya, dan membangun kecintaan siswa kepada Al-Qur'an. Setelah semua tahapan selesai maka di tutup dengan do'a selesai belajar.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas terhadap penutupan, bahwasanya guru akan menggunakan waktu selama 5 menit terakhir memberikan motivasi belajar, berupa nasehat dan dorongan belajar kepada para siswa untuk memberikan semangat belajar, dan menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Guru juga memberikan tugas kepada seluruh siswa untuk membaca Al-Qur'an di rumah dan di tandatangi orang tua, kemudian dikumpulkan kembali kepada

guru keesokan harinya. Setelah semua tahapan selesai maka di tutup dengan do'a selesai belajar.

Hal ini didukung dengan wawancara yang dilakukan peneliti bersama guru Al-Qur'an sebagai berikut:

“pada tahap penutupan guru menggunakan waktu selama 5 menit untuk memberikan motivasi dan arahan yang dapat membangun semangat siswa dalam belajar dan membaca Al-Qur'an, guru juga akan memberikan tugas seluruh siswa untuk membaca Al-Qur'an di rumah dan di tandatangani orang tua, kemudia diserahkan kembali kepada guru keesokan harinya. Setelah semua tahapan selesai maka diakhiri dengan membaca doa selesai belajar”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwasanya penutup sangat amat penting diberikan kepada siswa, karena dalam penutupan guru memberikan motivasi dan semangat belajar siswa untuk tetap mempelajari Al-Qur'an dengan baik. Guru juga memberikan tugas kepada seluruh siswa untuk membaca Al-Qur'an di rumah dan ditandatangani orang tua, kemudian diserahkan kembali kepada guru Al-Qur'an. Setelah semua tahapan selesai maka di tutup dengan doa selesai belajar.

3. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode *Bil Qolam*

Evaluasi yang dilakukan di SMP YPMA Medan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *bil qolam* berupa penilaian harian, penilaian UTS dan penilaian akhir semester. Pada penilaian harian guru akan menggunakan waktu 10 menit setelah pemberian materi, dengan cara guru akan memberikan tugas kepada 5 siswa secara acak untuk membacakan 1 ayat yang dipilih guru sesuai materi, mengingat waktu yang digunakan untuk penilaian sangat singkat, dan guru juga menggunakan waktu yang lama untuk memperbaiki bacaan siswa, maka setiap hari 5 siswa yang berbeda-beda diberikan penilaian harian, kemudian guru akan memperbaiki bacaan siswa sampai guru merasa bacaan siswa sudah benar. Tujuan dilakukannya penilaian harian agar guru mengetahui kemampuan setiap siswa, apakah siswa sudah mampu mengikuti materi atau belum. Penilaian UTS dilakukan serentak oleh semua kelas dan semua mata pelajaran, waktu yang digunakan untuk penilaian UTS adalah 90 menit dan di ujiankan secara lisan, siswa akan dipilih sebanyak 5 siswa dan akan didudukkan sekali ujian, guru akan

menunjuk 1 dari 5 siswa untuk membacakan 1 ayat dan mengacak ayat dari kajian awal pembelajaran hingga kajian terakhir ayat sebelum UTS secara bergiliran sampai selesai 10 ayat. Penilaian akhir semester juga sama cara kerjanya seperti UTS dimana waktu yang digunakan 90 menit di ujikan secara lisan, siswa akan dipilih sebanyak 5 siswa dan akan didudukkan sekali ujian, guru akan menunjuk 1 dari 5 siswa untuk membacakan 1 ayat dan mengacak ayat dari kajian awal pembelajaran hingga kajian terakhir ayat sebelum UTS secara bergiliran sampai selesai 15 ayat.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas terhadap evaluasi pembelajaran Al-Qur'an, bahwasanya evaluasi yang dilakukan guru adalah penilaian harian, UTS, dan akhir semester. Penilaian harian dilakukan setiap harinya dengan memberikan tugas kepada 5 siswa secara acak, dan akan berganti pada hari berikutnya, siswa di perintahkan untuk membaca 1 ayat sesuai materi di depan kelas, dan guru akan memperbaiki bacaan siswa. Penilaian UTS dilakukan serentak oleh setiap kelas, ujian yang dilakukan secara lisan, guru memilih 5 siswa untuk diujikan bersama-sama dalam 1 kelas, kemudian guru memilih 1 dari siswa untuk membacakan 1 ayat yang di acak secara bergiliran sampai selesai 10 ayat, penilaian akhir semester cara kerjanya sama dengan UTS, guru memilih 5 siswa untuk diujikan bersama-sama dalam 1 kelas, kemudian guru memilih 1 dari siswa untuk membacakan 1 ayat yang di acak secara bergiliran sampai selesai 15 ayat.

Hal ini didukung dengan wawancara yang dilakukan peneliti bersama guru Al-Qur'an sebagai berikut:

“evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran Al-Qur'an berupa penilain harian, uts, dan akhir semester. Penilaian harian dilakukan setiap hari setelah guru memberikan contoh per ayat dan siswa mampu mengikuti dengan benar sesuai kaidah bacaannya, setelah itu guru memberikan tugas pada 5 siswa untuk maju kedepan secara bergantian membaca 1 ayat sesuai materi, setiap hari siswa yang maju bergantian, disaat itu guru memperhatikan bacaan siswa dan memperbaiki bacaannya. Metode seperti ini mempermudah guru dalam mengetahui sampai mana siswa paham pada materi yang dibawakan guru. Jika guru merasa siswa sudah mampu mengikuti maka pertemuan selanjutnya akan di lanjut ke ayat berikutnya. Kedua UTS, biasanya dilakukan serentak dengan kelas lainnya, waktu yang digunakan 90 menit , pada saat UTS guru memilih 5 siswa masuk kedalam kelas untuk di uji,

guru mengacak dan 1 ayat kepada siswa dari materi awal pembelajaran sampai akhir sebelum UTS, dan siswa membacakan sesuai dengan perintah guru, dilakukan secara bergantian sampai 10 ayat. Ketiga akhir semester, cara pengujiannya sama dengan UTS yang membedakan jika UTS siswa membaca 10 ayat, saat UAS siswa membaca 15 ayat, saat UAS yang diujikan lebih banyak dari UTS”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwasanya, evaluasi pembelajaran terbagi menjadi penilaian harian, UTS. Dan UAS. Penilaian setiap hari dilakukan dengan cara guru akan memberikan tugas kepada 5 siswa agar maju ke depan kelas untuk membacakan 1 ayat sesuai materi, guru akan memperhatikan dan memperbaiki bacaan siswa, setiap hari guru memberikan tugas secara bergantian, dan akan selalu di acak. Menurut guru Al-Qur'an metode seperti ini mempermudah guru dalam mengetahui sampai dimana pemahaman seorang siswa terhadap pelajaran yang dibawakannya. Evaluasi kedua dilakukan pada saat UTS, guru akan memilih 5 siswa sekali duduk secara bergantian sampai selesai jumlah siswa dalam satu kelas, untuk membacakan ayat yang dipilih guru, siswa akan membacakan 1 ayat secara bergantian kembali lagi ayat ke 2 sampai selesai 10 ayat. Ketiga UAS cara kerjanya juga sama seperti UTS yang membedakan yaitu yang diuji saat UTS 10 ayat, sedangkan UAS 15 ayat.

Kesimpulan dari analisis, observasi, dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMP YPMA Medan yaitu pembelajaran Al-Quran di jadwalkan setiap hari untuk masing-masing kelas dengan waktu 45 menit setiap harinya. Metode yang digunakan adalah metode *bil qolam*, dalam metode ini dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas *tahqiq* digunakan oleh kelas VII dan *tartil* digunakan oleh kelas VIII dan IX. Proses perencanaan pembelajaran yang di rencanakan berisi pembukaan selama 10 menit, proses pembelajaran selama 20 menit, penilaian selama 15 menit dan penutup selama 5 menit. Proses pelaksanaan yang dilakukan diawali dengan salam, membaca doa belajar dan surah Al-Fatihah kemudian dilanjutkan dengan proses pembelajaran, sebelum melanjutkan materi berikutnya guru akan menguji kemampuan siswa pada materi sebelumnya, kemudian guru akan mempraktekkan atau membacakan 1 ayat atau *waqof* lalu siswa memperhatikan dan menirukan

bacaan guru di depan, jika ada kesalahan maka guru akan mengulang kembali sampai bacaan sudah dirasa guru baik dan benar. Dalam setiap harinya guru akan membawakan 5 sampai 10 ayat tergantung seberapa panjang atau pendeknya ayat yang dibawakan. Setelah pemberian materi guru akan memberikan penilaian berupa tugas kepada 5 siswa secara acak, dan siswa yang diberikan tugas setiap hari akan selalu berubah, tugas yang diberikan guru yaitu membacakan kembali hasil pembelajaran 1 ayat per orang di depan kelas yang bertujuan untuk memudahkan guru dalam mengetahui sudah sejauh mana pemahaman siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *bil qolam* dalam aktivitas membaca Al-Qur'an siswa SMP YPMA Medan

1) Persiapan dan pelaksanaan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *bil qolam* belum dilaksanakan sesuai dengan teori metode *bil qolam*. Dalam buku panduan *bil qolam* sebelum dimulai pembelajaran Al-Qur'an seluruh siswa akan diadakan tes membaca Al-Qur'an bertujuan untuk membagi kelas sesuai dengan kemampuan siswa. Pengelompokan kelas dibagi menjadi 2 kelas yaitu *tahqiq* dan *tartil*, pada kelas *tahqiq* terdapat empat jilid yang harus ditempuh peserta didik dalam pembelajaran menggunakan metode *bil qolam* ini. Pada jilid 1, siswa diharapkan mampu membaca huruf hijaiyah yang berharakat fathah, kasrah, dan dhammah beserta nama-namanya. Lalu pada jilid 2, diharapkan siswa mampu membaca huruf hijaiyah gandeng yang berharakat *sukun* dan *tanwin* (*fathatain*, *kasrathain*, dan *dhomatain*). Selanjutnya, pada jilid 3, diharapkan siswa mampu mempraktikkan hukum bacaan *nun mati*, *mad*, *qasrah*, *qalqalah*, *tafkhim*, dan *tarqiq*, serta *idgham syamsiyah* dan *idgham qomariyah*. Dan yang terakhir, pada jilid 4 siswa diharapkan mampu mempraktikkan waqaf *ibtida*, bacaan *gharib*, dan *awailussuwar* (Kholisna dan Titin 2021). Pengelompokan dilakukan terhadap siswa untuk memudahkan guru dalam menjelaskan materi dan siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

2) Dalam evaluasi belum dilaksanakan sesuai dengan teori metode *bil qolam*. Di dalam teori *bil qolam* kegiatan evaluasi dibagi menjadi 3 bidang: evaluasi harian, evaluasi bulanan, dan evaluasi kenaikan jilid. Evaluasi harian dilakukan pada akhir setiap kegiatan pembelajaran untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai standar kompetensi materi pelajaran yang telah diajarkan dan sebagai dasar untuk studi lebih lanjut pada materi pelajaran berikutnya. Evaluasi bulanan dilakukan setiap akhir bulan untuk mengawasi seluruh kegiatan pendidikan dan pembelajaran, mengevaluasi kekurangan dan kendala yang terjadi selama kegiatan pembelajaran untuk mencari solusi penyelesaiannya dengan tujuan agar mencapai target yang telah ditetapkan. Sementara itu evaluasi kenaikan jilid dilaksanakan ketika peserta didik sudah merampungkan keseluruhan pembelajaran pada jilid tersebut. Jika dinyatakan lulus dalam evaluasi tersebut, maka boleh naik ke jilid berikutnya dan berhak untuk mengikuti wisuda kenaikan jilid (Mujib 2023).

C. Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran

Tahap perencanaan yang dirancang oleh guru Al-Qur'an terdiri dari tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, indikator pencapaian, materi esensi, metode, dan kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an digunakan pada setiap pembelajaran, dirancang untuk mempermudah guru dalam menentukan strategi pembelajaran sesuai dengan karakter dan kemampuan siswa di kelas. Tujuan perencanaan pembelajaran yang dibuat guru untuk memprediksi seberapa besar keberhasilan pembelajaran di kelas, sebagai alat untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran, untuk menentukan sumber belajar yang tepat, dan dapat membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis. Dalam perencanaan pembelajaran terdapat tujuan pembelajaran untuk menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan tercapai oleh siswa, kompetensi dasar untuk mengukur kemajuan belajar siswa, indikator sebagai bukti pembelajaran dan dapat digunakan sebagai titik pemeriksaan untuk menilai pembelajaran siswa, metode sebagai cara mengimplementasikan rencana yang sudah disusun menjadi kegiatan

nyata, dan kegiatan pembelajaran sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah, efektif, dan efisien.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian sebagaimana dijelaskan fase perencanaan sangat penting dilakukan, karena apapun bentuk program, akan tercapai sesuai target jika dilakukan dengan perencanaan yang matang (Ni'am, Jalil, dan Dewi 2021). Perencanaan adalah proses atau upaya untuk mengantisipasi kecenderungan masa depan. Penentuan strategi merupakan teknik yang tepat untuk mewujudkan tujuan dan sasaran organisasi. Perencanaan merupakan titik tolak berbagai kegiatan organisasi yang sangat menentukan keberhasilan dalam kebiasaan siswa membaca Al-Qur'an. Strategi mengenalkan bacaan Al-Qur'an dan menetapkan program pembiasaan membaca Al-Qur'an meliputi tanggung jawab tetap, menyediakan Al-Qur'an untuk pengajian, dan menyediakan sarana dan prasarana (Mujib 2023).

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari beberapa tahapan yaitu, tahap pembukaan, inti (proses pembelajaran), dan penutup.

a. Tahap Pembukaan

pada tahap pembukaan guru menggunakan waktu selama 5 menit, guru mengucapkan salam setelah masuk kelas terlebih dahulu dan dijawab oleh seluruh siswa dikelas. Guru memerintahkan seluruh siswa untuk membaca do'a sebelum belajar dan membaca surah Al-Fatihah sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an. Pada saat membaca AL-Fatihah guru Al-Qur'an akan memperhatikan bacaan siswa, dikarenakan bacaan Al-Fatihah merupakan surah pembuka di dalam Al-Qur'an.

Hal ini di dukung oleh hasil penelitian sebagaimana dijelaskan, sebelum mengawali pembelajaran guru dan siswa membacakan do'a pembuka yang dibaca setiap awal pembelajaran bertujuan untuk memohon kemudahan dalam belajar kepada Allah SWT juga untuk mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti kegiatan belajar mengajar (Mujib 2023).

b. Tahap Inti (Proses pembelajaran)

Proses pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan guru membaca 1 ayat atau *waqof*, terlebih dahulu sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an yang benar, jika di dalam 1 ayat atau *waqof* sangat panjang, guru akan membacakan potongan-potongan ayat tersebut sampai menghabiskan 1 ayat, setelah itu siswa akan menirukan bacaan guru. Biasanya guru akan mengulang bacaan sampai 3 kali, begitu juga dengan siswa akan menirukan bacaan guru sebanyak 3 kali, jika guru merasa bacaan siswa sudah baik dan benar, maka guru akan melanjutkan ke ayat berikutnya. Guru akan menerapkan metode *talqin-taqlid* (menirukan) pada semua ayat sampai target ayat harian selesai. Setelah semua target tercapai, maka guru melakukan penilaian.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian sebagaimana dijelaskan, *talqin taqlid* adalah proses guru menuntun membaca kemudian ditirukan oleh peserta didik. Kegiatan *talqin taqlid* bertujuan untuk melatih kemampuan peserta didik sesuai pokok bahasan pada kompetensi yang diajarkan serta memiliki kemampuan seperti bacaan yang sudah didemonstrasikan oleh guru. *Talaqqi Musyafahah* menjadi ciri khas dalam pembelajaran ini, yaitu guru dan murid berhadapan -hadapan di dalam satu majelis, murid mengikuti pembelajaran dengan melihat langsung gerakan bibir guru dan menirukan bacaan guru sementara guru mengoreksi bacaan murid dan membetulkan jika terjadi kekeliruan bacaan mereka (Khulusinniyah dan Masruroh 2019).

Talqin taqlid ini merupakan kegiatan pembelajaran yang bersifat *teacher centris* dimana guru menjadi sumber utama dalam kegiatan pembelajaran tersebut (Mujib 2023). Guru memberikan contoh bacaan panjang 1 garis pada halaman yang terdapat pada buku *bil qolam* menggunakan 4 nada khas *bil qolam*, peserta didik mengikuti bacaan tersebut dengan cara berulang kali hingga peserta didik sudah mulai lancar dan benar dalam membaca (Ulum, Cahyanto, dan Ardiansyah 2023).

Evaluasi yang digunakan guru adalah penilaian setiap hari dengan memberikan tugas individu kepada siswa. Tujuan dilakukannya evaluasi harian adalah agar guru mengetahui kemampuan pada masing-masing siswa, dan guru

dapat memperbaiki bacaan siswa. Evaluasi dilakukan dengan pengulangan membaca Al-Qur'an sesuai materi.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian sebagaimana dijelaskan, *tikrar* adalah pengulangan-pengulangan sampai santri trampil pada kompetensi tersebut. Pada saat kegiatan *tikrar*, guru juga bisa mengamati bacaan dari masing-masing peserta didik sebagai bahan evaluasi yang selanjutnya dicatat dalam buku prestasi. Metode *drill* sangat cocok untuk melatih keterampilan karena keunggulan yang dimiliki metode tersebut. Diantara keunggulannya adalah terletak pada kecepatan penguasaan materi sebagai dampak latihan yang diulang-ulang. Dengan demikian dengan adanya *tikrar* atau *drill* dalam implementasi metode *Bil Qolam* maka peserta didik akan memiliki ketrampilan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid dengan cepat (Mujib 2023).

Tahapan evaluasi harian, apabila siswa telah selesai menghafal ayat-ayat yang telah ditargetkan, selanjutnya siswa menyetorkan hafalannya kepada guru tahfidz. Lalu guru menyimak bacaan siswa. Apabila siswa salah membacakan ayat yang diperdengarkan kepada gurunya, maka selanjutnya guru tahfidz tersebut yang membenarkan bacaan siswanya (Nurzannah dan Estiawani 2021).

Penilaian dalam pembelajaran ialah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, serta menyeluruh tentang proses dan hasil dari perkembangan yang telah dicapai oleh siswa melalui program kegiatan belajar (Musarwan dan Warsah 2022).

c. Tahap Penutup

Tahap penutup merupakan kegiatan yang dilakukan guru di akhir pembelajaran untuk mengetahui pemahaman dan pencapaian tujuan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Kegiatan penutup juga bertujuan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yaitu bagian akhir dari pembelajaran metode *Bil Qolam* di Madrasah Al-Qur'an BA Murtadla Singosari Malang setelah semua tahapan dilalui adalah membaca do'a penutup secara bersama-sama oleh peserta didik selanjutnya diakhiri salam penutup oleh guru pengajar (Mujib 2023).

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk memberikan informasi yang berkenaan dengan kemajuan siswa, pembinaan kegiatan belajar, menetapkan kemampuan dan kesulitan siswa, untuk mendorong motivasi belajar. Hal ini di dukung oleh buku panduan *bil qolam* kegiatan evaluasi menggunakan metode *bil qolam* dibagi menjadi 3 bidang: evaluasi harian, evaluasi bulanan, dan evaluasi kenaikan jilid. Evaluasi harian dilakukan pada akhir setiap kegiatan pembelajaran untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai standar kompetensi materi pelajaran yang telah diajarkan dan sebagai dasar untuk studi lebih lanjut pada materi pelajaran berikutnya. Evaluasi bulanan dilakukan setiap akhir bulan untuk mengawasi seluruh kegiatan pendidikan dan pembelajaran, mengevaluasi kekurangan dan kendala yang terjadi selama kegiatan pembelajaran untuk mencari solusi penyelesaiannya dengan tujuan agar mencapai target yang telah ditetapkan. Sementara itu evaluasi kenaikan jilid dilaksanakan ketika peserta didik sudah merampungkan keseluruhan pembelajaran pada jilid tersebut. Jika dinyatakan lulus dalam evaluasi tersebut, maka boleh naik ke jilid berikutnya dan berhak untuk mengikuti wisuda kenaikan jilid (Mujib 2023).

Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *bil qolam*, dalam menilai hasil belajar peserta didik guru mengadakan tes sebagai penentu hasil belajar peserta didik, untuk mengukur tingkat keberhasilan pada pembelajaran Al-Qur'an guru melakukan beberapa tahap penilaian yang meliputi a) Penilaian harian dilakukan guru untuk menilai pada hasil belajar yang telah dilakukan berupa pembelajaran *bil qolam* dan hafalan b) Penilaian ceklis, Penilaian yang dilakukan oleh guru ketika mengalami kendala pada proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *bil qolam* pada diri peserta didik, hal ini dilakukan bertujuan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut bersama-sama. c) Penilaian kenaikan, jilid Penilaian yang dilakukan oleh peserta didik ketika akan lanjut pada jilid berikutnya d) Penilaian tahfidz, penilaian akhir semester dan penilaian akhir tahun yang dilakukan oleh peserta didik setelah

menyelesaikan setoran 1juz *Bil Ghorib*, kriteria pada ketuntasan ujian atau penilaian tahfidz ini 75 standar KKM dengan hitungan $\frac{1}{4}$ juz yang memiliki nilai 25 e) Tasmi, Penilaian tasmi ini adalah ujian yang dilakukan pada peserta didik setelah menyelesaikan $\frac{1}{4}$ halaman f) Penilaian *bil qolam*, Penilaian *bil qolam* adalah penilaian yang peserta didik lakukan dengan pihak sekolah mendatangkan tim *bil qolam* dari pesantren ilmu Al-Qur'an (Khulusinniyah dan Masruroh 2019).

Evaluasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai mana tujuan-tujuan pembelajaran dicapai siswa. Atau singkatnya, evaluasi adalah suatu proses untuk menggambarkan siswa dan menimbanya dari segi nilai dan arti (Musarwan dan Warsah 2022).

Tujuan Evaluasi yaitu pertama, merangsang kegiatan siswa dalam menempuh program pendidikan. Tanpa evaluasi, tidak mungkin timbul kegairahan pada diri siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya masing-masing. Kedua, mencari dan menemukan berbagai faktor penyebab keberhasilan maupun ketidakberhasilan siswa dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat menemukan jalan keluar (Musarwan dan Warsah 2022) .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya implementasi metode *bil qolam* di laksanakan dengan 3 tahap, pertama tahap perencanaan yang dirancang oleh guru Al-Qur'an terdiri dari tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, indikator pencapaian, materi esensi, metode, dan kegiatan pembelajaran.

Tahap kedua adalah pelaksanaan pembelajaran, di dalam pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi 3 kegiatan, kegiatan yang pertama pembukaan yaitu salam, do'a belajar dan membaca surah Al-Fatihah. Kegiatan yang kedua yaitu inti (proses pembelajaran), pada awal kegiatan inti guru mengulang pembelajaran sebelumnya, kemudian pemberian materi pembelajaran dengan metode *talqin* dan *taqlid* yaitu proses dimana guru membimbing membaca Al-Qur'an 1 ayat atau *waqof* lalu siswa menirukan bacaan guru, kemudian dilakukan pengulangan pada setiap 1 ayat sampai 3 kali sehingga siswa mampu mengikuti dengan baik, lalu guru akan menilai siswa dengan memilih siswa untuk membacakan materi yang telah dipelajari. Kegiatan yang ketiga penutup, pada kegiatan ini guru memberikan motivasi belajar lalu membaca do'a setelah selesai belajar.

Tahap ketiga adalah evaluasi pembelajaran dilakukan dengan 3 tahap, yaitu evaluasi harian yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran, evaluasi bulanan dilakukan setiap akhir bulan untuk mengawasi seluruh kegiatan pembelajaran, evaluasi kenaikan jilid dilaksanakan ketika peserta didik sudah merampungkan keseluruhan pembelajaran pada jilid tersebut, jika lulus dalam evaluasi tersebut maka boleh naik ke jilid berikutnya.

B. Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, perkenankanlah penulis memberikan saran atau usulan sebagai masukan agar implementasi metode *bil qolam* dalam aktivitas membaca Al-Qur'an siswa dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Hendaknya melakukan sosialisasi bagi guru Al-Qur'an mengenai metode *bil qolam* dalam pembelajaran Al-Qur'an.
 - b. Diharapkan dalam persiapan pembelajaran dengan metode *bil qolam* siswa dapat di tes sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa, dan ditempatkan pada kelas yang sesuai dengan teman belajarnya.
 - c. Hendaknya guru Al-Qur'an semakin di perbanyak untuk menunjang pembelajaran yang lebih efisien.
 - d. Hendaknya dapat menyediakan buku yang dapat menuntun keberlangsungan proses pembelajaran yaitu buku jilid 1 sampai 4.
 - e. Diharapkan dapat mengawasi dan mengevaluasi metode *bil qolam* dalam pembelajaran Al-Qur'an.
2. Bagi Guru
 - a. Diharapkan untuk dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan buku panduan *bil qolam* dan menggunakan buku jilid 1 sampai 5, untuk mempermudah guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.
 - b. Diharapkan dalam melakukan evaluasi pembelajaran berdasarkan buku panduan *bil qolam*, melakukan kenaikan jilid berdasarkan buku jilid 1 sampai 5 dan di lanjut ke kelas *tartil*.
 - c. Diharapkan selalu melakukan evaluasi diri terhadap cara guru mengimplementasikan metode *bil qolam* untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran ke hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2022. "Buku Metode Penelitian Kualitatif."
- Ananda, Rio Pradipta, Sanapiah, Dan Sri Yuliyanti. 2018. "Analisis Kesalahan Siswa Kelas Vii Smpn 7 Mataram Dalam" 6 (2): 79–87.
- Arif, Moch Dzulfikar, Anwar Sa'dullah, Dan Adi Sudrajat. 2021. "Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Pembelajaran Al Qur'an Di Smai Al Maarif Singosari Malang" 6.
- Fitriyah, Khoirunnisa'il. 2022. "Implementasi Tahsin Al Qur ' An Menggunakan Motode Al Qur ' An Dewan Asatidz Pondok Pesantren An Nur," 1–6.
- Hasna, Rina Aminatul, Muchotob Hamzah, Dan Vava Imam Agus Faisal. 2023. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Bil-Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Asrama Nurul Ulum Man Purworejo." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 2 (1): 208–12.
- Istiana, Tyas, Ika Ratih Sulistiani, Dan Arief Ardiansyah. 2021. "Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Tpq Firqotul Ghonna Sananrejo Turen Malang." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (3): 53–61.
- Khoiri, Dimas Ramdhan Misbakhul. 2016. "Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kalangan Remaja." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Kholisna, Dan Titin. 2021. "Pembelajaran Alquran Praktis Dengan Metode Bil Qolam." *Wirasena*, 20–21.
- Khulusinniyah, Dan Farhatin Masruroh. 2019. "Pendampingan Santri Putri Pada Kegiatan Tahsin Al Qur'an Dengan Metode Jibril Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo." *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (2): 241–66.
- Kurniawati, Julia. 2021. "Definisi Perencanaan Pembelajaran," No. March.
- Maunde, Riski, Johnny Posumah, Dan Helly F Kolondam. N.D. "No Titleimplementasi Kebijakan Pemerintah Dan Partisipasi Masyarakat Dalam

- Penanggulangan Covid-19 Di Desa Kuma Selatan Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud,” 20–27.
- Mubarokah, H. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Dengan Pembelajaran Metode Bil Qolam Di Sd Negeri 089 Kecamatan Padang Jaya Bengkulu.*
- Mujib, Mukhammad. 2023. “Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Madrasah Al-Qur’an Ba Murtadla Singosari Malang” 2 (2).
- Musarwan, Musarwan, Dan Idi Warsah. 2022. “Evaluasi Pembelajaran (Konsep. Fungsi Dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis.” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1:186–99.
- Ni’am, Muhammad Syukron, Abdul Jalil, Dan Mutiara Sari Dewi. 2021. “Vicratina : Jurnal Pendidikan Islam Volume 6 Nomor 1 Tahun 2021 P-Issn: 2087-0678x” 6 (2019).
- Nurzannah, N, Dan P Estiawani. 2021. “Implementasi Metode TIKRAR Pada Program Tahfidzul Qur’an.” *Ar-Rasyid: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (1): 45–53.
- Pusat, Dan Bil Qolam Tim. 2015. “Buku Panduan Belajar Al-Qur’an.” Singosari.
- Rahmat, Diding. 2017. “Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat” 04:35–42.
- Ratnawulan, Elis, Dan H A Rusdiana. 2014. “Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013, Pustaka Setia Bandung.”
- Rosyad, Ali Miftakhu. 2019. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah” 5:173–90.
- Sinta, Ike Malaya. 2019. “Manajemen Sarana Dan Prasarana.” *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 4 (1): 77–92.
- Sum, Theresia Alviani, Dan Emilia Graciela Mega Taran. 2020. “Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4 (2): 543–50.
- Syariah, Elma Sutriani, Dan Rika Octaviani. N.D. “Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Sorong Tugas Resume Ujian Akhir Semester (Uas).”

- Tanwirun, Muhammad, Nufus A, Azhar Haq, Dan Zukhriyan Zakaria. 2020.
“Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Menginterpretasi Bacaan Al-Qur’an (Studi Kasus) Di Mi Al Maarif 02 Singosari Malang Muhammad”
2:0–4.
- Ulfatihah, Hernita. N.D. *Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru.*
- Ulum, Siti Kalimatul, Bagus Cahyanto, Dan Arief Ardiansyah. 2023.
“Impelementasi Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Smp Islam Sabilurrosyad Gasek Malang.”
Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan 8 (5): 142–47.
- Wekke, Ismail Suardi. 2020. *Metode Penelitian Sosial.*

LAMPIRAN

Lampiran 1 1 Dokumentasi Wawancara dengan guru Al-Qur'an



Lampiran 1 2 Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an



Lampiran 1 3 Dokumentasi Penilaian Pembelajaran Al-Qur'an



Lampiran 1 4 Dokumentasi Lingkungan Sekolah



Lampiran 2 1 Pedoman Wawancara

A. Wawancara Guru Al-Quran di SMP YPMA Medan

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *bil qalam*
2. Bagaimana persiapan pembelajaran sebelum dilakukannya pembelajaran
3. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang direncanakan guru Al-Quran
4. Bagaimana pelaksanaan dan penerapan metode *bil qalam* di kelas pada saat pembelajaran Al-Qur'an berlangsung
5. Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru Al-Qur'an di kelas

Lampiran 3 1 Jadwal Pembelajaran Al-Qur'an

No	Hari	Waktu	Kegiatan
1	Senin	07.30-08.15	- Mengulang materi sebelumnya - Mempelajari materi - Melakukan penilaian
2	Selasa	07.30-08.15	- Mengulang materi sebelumnya - Mempelajari materi - Melakukan penilaian
3	Rabu	07.30-08.15	- Mengulang materi sebelumnya - Mempelajari materi - Melakukan penilaian
4	Kamis	07.30-08.15	- Mengulang materi sebelumnya - Mempelajari materi - Melakukan penilaian
5	Jum'at	07.30-08.15	- Mengulang materi sebelumnya - Mempelajari materi - Melakukan penilaian
6	Sabtu	07.30-08.15	- Mengulang materi sebelumnya - Mempelajari materi - Melakukan penilaian



UMSU
Unggul - Cerdas - Berkemajuan

Bila diperlukan surat ini agar disuburkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/2018/AN-PT/Akre/PT/11/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basi No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003

http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

30 Muharram 1446 H
5 Agustus 2024 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mhd Rizki
NPM : 2001020227
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumulatif : 3,72



Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Implementasi Metode Bil Qolam dalam Aktivitas Membaca Al Qur'an Siswa SMP YPMA Medan	✓		<i>[Signature]</i> 5/8 2024	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kenakalan Siswa SMP YPMA Medan					
3	Implementasi Metode Qashash Al Qur'an dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP YPMA Medan					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

[Signature]
Mhd Rizki

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Mhd Rizki
NPM : 2001020227
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Aktivitas Membaca Al-Qur'an Siswa SMP YPMA Medan

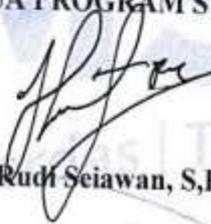
Medan Oktober 2024

Pembimbing



Dr. Nurzannah, M.Ag

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Hasrian Rudi Seiawan, S.Pd.I, M.Pd.I

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

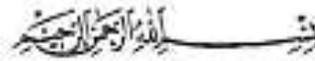
Ini adalah salah satu bentuk
keberhasilan kami

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/10/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsmedan](https://www.facebook.com/umsmedan) [umsmedan](https://www.instagram.com/umsmedan) [umsmedan](https://www.tiktok.com/@umsmedan) [umsmedan](https://www.youtube.com/umsmedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I
 Dosen Pembimbing : Dr. Nurzannah, M.Ag

Nama Mahasiswa : Mhd Rizki
 Npm : 2001020227
 Semester : 9
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Aktivitas Membaca Al-Qur'an Siswa SMP YPMA Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11-September 2024	- Memperbaiki penyusunan penulisan - Menatahkan sistematisasi penulisan dalam bentuk alinea - Memperbaiki isi dalam pembahasan dan menambahkan referensi yang relevan		
28-September 2024	- Menampilkan hasil penelitian dengan rinci - Menambahkan lampiran-lampiran skripsi		
02-Oktober 2024	Memperbaiki isi dari pembahasan Memperbaiki kelengkapan lampiran		
03-Oktober 2024	- Memperbaiki penulisan kata dari kalimat yang kurang tepat		
05-Oktober 2024	Acc sidang		

Medan, Oktober 2024

Diketahui/Disetujui
Dekan

Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Nurzannah, M.Ag

Lampiran 6 1 Surat Izin Riset

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/IAK.Pp/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fa.umsu.ac.id> fa@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 491/IL.3/UMSU-01/F/2024 22 Safar 1446 H
Lamp : - 26 Agustus 2024 M
Hal : Izin Riset

Kepada Yth :
Ka. SMP YPMA Medan
di-
Tempat

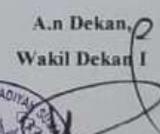
Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan:

Nama : Mhd Rizki
NPM : 2001020227
Semester : IX
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Aktivitas Membaca Al-Qur'an Siswa SMP YPMA Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terma kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan I


Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA
NIP. 197108108003

CC. File

Lampiran 7 1 Surat Balasan Riset



YAYASAN PESANTREN MODERN ADNAN (YPMA)
SMP SWASTA YPMA MEDAN

Jl. Pesantren No. 13 Sei Sikambang B
Medan - 20122 Telp. 8454883

Nomor : 69/S.2/SMP-YPMA/IX/2024
Perihal : Izin Riset

Medan, 01 Oktober 2024

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di- Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat bapak nomor 491/IL3/UMSU-01/F/2024 pada tanggal 26 Agustus 2024 tentang Izin Riset, maka kami menerangkan bahwa :

Nama : Mhd Rizki
NPM : 2001020227
Semester : IX
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Metode Bil Qolam Dalam Aktivitas Membaca Al-Qur'an Siswa SMP YPMA Medan

Telah melaksanakan Riset terhitung sejak tanggal 26 Agustus 2024 s/d 26 September 2024 di SMP Swasta YPMA Medan

Demikian surat balasan ini kami perbuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala SMP Swasta YPMA



SURYA PURBA, S.E